

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN PADA AYAH DENGAN KOMPETENSI SOSIAL PADA PELAKU *SCHOOL BULLYING*

(Studi pada Remaja Awal di Kelurahan Perawang)

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

YULIATUL MAWADDAH

NIM. 11661201281

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN PADA AYAH DENGAN KOMPETENSI
SOSIAL PADA PELAKU *SCHOOL BULLYING*
(Studi pada Remaja Awal di Kclurahan Perawang)

Disusun Oleh :

Yuliatul Mawaddah
NIM. 11661201281

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan
dalam sidang panitia ujian Strata Satu (S1)
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 11 Desember 2020

Pembimbing

Hirmaningsih, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 197303152007102003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : YULIATUL MAWADDAH
 NIM : 11661201281
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Kelekatan pada Ayah dengan Kompetensi Sosial pada Pelaku School Bullying (Studi pada Remaja Awal di Kelurahan Perawang).

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 09 February 2021
 Bertepatan dengan :

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA
 NIP. 1969 0715 200312 1004

Sekretaris,

Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog
 NIP. 1973 0215 200710 2003

Penguji I,

Indah Puji Ratnani, MPA S.Psi., M.A
 NIP. 1976 11 05 200901 2022

Penguji II,

Drs. Mukhlis, M.Si
 NIP. 1966 0717 1992031004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok). Dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zhalim.”

[Q.S. Al-Hujurat : 11]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

Kedua orang tua peneliti, yaitu : Mansurdin (Bapak) dan Murniati (Ibu) yang senantiasa mendo'akan kemudahan serta memberikan semangat untuk setiap jalan yang peneliti tempuh.

Abang tercinta Khoirizal Amri dan adik-adik tersayang yaitu Fauzan Asri, Firman Hadi, dan Faqih Azzuhdi yang senantiasa menjadi penyemangat bagi peneliti menyelesaikan studi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kelekatan pada Ayah dengan Kompetensi Sosial pada Pelaku *School Bullying*” dengan baik. Shalawat beserta salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari do’a, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah bersedia memberikan kemudahan, maka dalam skripsi ini peneliti ingin menuliskan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Ibu Sri Wahyuni, MA, M.Psi selaku Kaprodi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Linda Aryani, S.Psi, M.Si selaku pembimbing akademik, terima kasih atas bimbingan dan dukungannya kepada peneliti selama masa kuliah di Fakultas Psikologi.
8. Ibu Hirmaningsih, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Indah Puji Ratnani, S.Psi, MA. selaku penguji satu yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si selaku penguji dua yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
12. Seluruh staf akademik dan staf perpustakaan yang telah ikut berperan dalam masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi peneliti.
13. Bapak Nanang Suhendar, S. STP selaku Lurah di Kelurahan Perawang.
14. Ibu Hj. Zahroni, M.Pd selaku koordinator wilayah kecamatan bidang pendidikan dan kebudayaan Tualang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15. Ibu Hj. Zahroni, M.Pd selaku Plt. Kepala Sekolah SMPN 1 Tualang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
16. Ibu Surtini, S.Si, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Tualang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
17. Bapak Don Ardi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPS YPPI Perawang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
18. Seluruh siswa dan siswi SMP di Kelurahan Perawang yang telah menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.
19. Keluarga tersayang, Bapak Mansurdin, Ibu Murniati, Kakang Khoirizal Amri, Mas Recsi Febian Adiansyah, serta adik-adikku Fauzan Asri, Firman Hadi, dan Faqih Azzuhdi yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan menjadi motivasi terbesar peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Rekan perkuliahan, Astari Wahyuni, Raihana Adli Taufiq, Viena Meiliana, Halimah Tusyadiah dan teman-teman kelas A yang telah memberikan semangat dan dukungan hingga akhir perkuliahan.
21. Teman-teman angkatan 2016 Program Studi S1 Psikologi UIN Suska Riau, terima kasih atas pengalaman dan kebersamaannya dalam masa perkuliahan.
22. Teman-teman dan senior Lab. Psikodiagnostik Fakultas Psikologi yang senantiasa memberikan dukungan dan saran kepada peneliti.
23. Keluarga besar PDC-Insight, Kak Ika, Kak Titi, Kak Dewi, Putri, Risma, Kiki, Novi, Sheila dan seluruh anggota PDC angkatan 2016-2019.
24. Bapak Amin, Bu Tiara, dan Ramadhani Syafril yang telah membantu peneliti dalam mencari subjek penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu peneliti yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

Semoga segala amal baik yang telah bapak, ibu, dan teman-teman berikan dapat menjadi pahala dan dibalas dengan kebaikan pula oleh Allah SWT. Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah dan tidak ada manusia yang luput dari kesalahan termasuk peneliti. Oleh karena itu, peneliti dengan terbuka menerima kritik dan masukan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi civitas akademika Fakultas Psikologi dan bagi pembaca lainnya. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Desember 2020

Peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 13
A. Kompetensi Sosial	13
1. Pengertian Kompetensi Sosial	13
2. Aspek Kompetensi Sosial	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Sosial	16
4. Kompetensi Sosial Pelaku <i>School Bullying</i>	21
B. Kelekatan pada Ayah	23
1. Pengertian Kelekatan pada Ayah	23
2. Aspek Kelekatan pada Ayah	25
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelekatan	26
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	27
1. Kerangka Pemikiran	27
2. Hipotesis	35
 BAB III METODE PENELITIAN	 36
A. Desain Penelitian	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian	36
C. Definisi Operasional	37
1. Kompetensi Sosial	37
2. Kelekatan pada Ayah	38
D. Subjek Penelitian	38
1. Populasi Penelitian	38
2. Sampel Penelitian	39

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN49

A. Pelaksanaan Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	49
3. Deskripsi Subjek Penelitian.....	49
4. Uji Asumsi	51
5. Uji Hipotesis	53
6. Deskripsi Kategorisasi Data	54
7. Analisis Tambahan	57
C. Pembahasan	60

BAB V

PENUTUP67

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA69

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Blueprint</i> Skala Kompetensi Sosial (Untuk <i>Try Out</i>).....	41
Tabel 3.2	<i>Blueprint</i> Skala Kelekatan pada Ayah (Untuk <i>Try Out</i>)	42
Tabel 3.3	<i>Blueprint</i> Skala Kompetensi Sosial (Setelah <i>Try Out</i>).....	45
Tabel 3.4	<i>Blueprint</i> Skala Kompetensi Sosial (Untuk Penelitian)	45
Tabel 3.5	<i>Blueprint</i> Skala Kelekatan pada Ayah (Setelah <i>Try Out</i>)	46
Tabel 3.6	<i>Blueprint</i> Skala Kelekatan pada Ayah (Untuk Penelitian).....	46
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 3.8	Rincian Jadwal Penelitian	48
Tabel 4.1	Karakteristik Subjek Berdasarkan Kelas.....	50
Tabel 4.2	Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.3	Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Hipotesis	53
Tabel 4.7	Rumus Kategorisasi	54
Tabel 4.8	Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel Kompetensi Sosial	55
Tabel 4.9	Kategorisasi Kompetensi Sosial... ..	56
Tabel 4.10	Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel Kelekatan pada Ayah	56
Tabel 4.11	Kategorisasi Kelekatan pada Ayah	57
Tabel 4.12	<i>Crosstabulation</i> Kompetensi Sosial dengan Kelekatan pada Ayah ...	57
Tabel 4.13	Uji <i>Independent Sampel T-Test</i> Kompetensi Sosial dan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.14	Uji <i>One Way Anova</i> Kompetensi Sosial dan Usia.....	58
Tabel 4.15	Uji <i>Independent Sampel T-Test</i> Kelekatan pada Ayah dan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.16	Uji Analisis Aspek Kelekatan pada Ayah dengan Kompetensi Sosial	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: <i>Guide</i> Wawancara
Lampiran B	: Verbatim Wawancara
Lampiran C	: Lembar Validasi Alat Ukur
Lampiran D	: Skala <i>Try Out</i>
Lampiran E	: Tabulasi Data Mentah <i>Try Out</i>
Lampiran F	: Uji Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Aitem
Lampiran G	: Skala Penelitian
Lampiran H	: Tabulasi Data Mentah Penelitian
Lampiran I	: Uji Asumsi dan Hipotesis
Lampiran J	: Analisis Tambahan
Lampiran K	: Surat Keterangan Penelitian

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN PADA AYAH DENGAN KOMPETENSI SOSIAL PADA PELAKU *SCHOOL BULLYING*

(Studi pada Remaja Awal di Kelurahan Perawang)

Yuliatul Mawaddah

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

yuliatul.mawaddah@students.uin-suska.ac.id

ABSTRAK

Setiap individu perlu memenuhi kebutuhan sosialnya, termasuk remaja. Remaja diharapkan mampu menjalin hubungan pertemanan yang baik dengan teman sebaya yang disebut dengan kompetensi sosial. Apabila kompetensi sosial yang dimiliki rendah, maka remaja akan mengalami masalah sosial, seperti melakukan buli di sekolah. Kelekatan pada ayah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan subjek remaja awal di Kelurahan Perawang yang berusia 12-15 tahun, yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan skala kelekatan pada ayah mengadaptasi dari *Inventory of Parent and Peer Attachment* (2009) dan skala kompetensi sosial memodifikasi skala Purnama (2017) berdasarkan teori Gresham dan Elliot. Analisis data yang digunakan adalah *pearson product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kelekatan pada ayah dengan kompetensi sosial pada pelaku *school bullying* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,345.

Kata Kunci : *kelekatan pada ayah, kompetensi sosial, pelaku school bullying*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE RELATIONSHIP BETWEEN ATTACHMENT TO FATHERS AND SOCIAL COMPETENCE OF SCHOOL BULLYING PERPETRATORS (STUDY ON EARLY ADOLESCENTS IN PERAWANG VILLAGE)

Yuliatul Mawaddah

Faculty of Psychology State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yuliatul.mawaddah@students.uin-suska.ac.id

ABSTRACT

Each individual have to suit his social needs, including adolescents. Adolescents are expected to be able to build good friendships with peers is called social competence. If their social competence is low, adolescents will experience social problems, such as bullies at school. Attachment to fathers is one of the factors that influence social competence. This study aims to determine the relationship between attachment to fathers and social competence of school bullying perpetrators. This research considered as correlational quantitative design with the subject early adolescents in perawang village, aged 12-15 years, determined by purposive sampling technique. The research data is measured using the attachment to fathers scale adapted from inventory of parent and peer attachment (2009) and social competence scale modified instrument Purnama (2017) based Gresham and Elliot theory. The data analysis technique used is pearson product moment. The result in this study showed that there is a relationship between attachment to father and social competence of school bullying perpetrators with the correlation coefficient value is 0,345.

Keywords: attachment to fathers, social competence, school bullying perpetrators

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak akan terus tumbuh dan berkembang seiring bertambahnya usia hingga memasuki usia sekolah. Salah satu tingkatan pendidikan yang menjadi perhatian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Siswa SMP berada pada masa remaja awal yaitu dalam rentang usia 12 sampai 15 tahun (Monks, Knoers, & Haditono, 2006). Pada masa remaja, individu cenderung lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya. Kehidupan sosial remaja diharapkan untuk dapat bergaul dan menjalin hubungan dengan individu lain yang didasarkan atas rasa saling menghargai dan menghormati. Hal ini sesuai dengan tugas perkembangan yang harus diselesaikan oleh remaja, yaitu mencapai hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya, baik pria maupun wanita (Havighurst, dalam Hurlock, 2015). Ketika tugas tersebut dapat tercapai maka remaja mampu menyesuaikan diri dengan teman sebayanya, sebaliknya jika tugas tidak dapat tercapai mengakibatkan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teman sebaya. Hubungan yang baik antar teman sebaya menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki kompetensi sosial.

Gresham dan Elliot (dalam Smart & Sanson, 2003) mengemukakan bahwa kompetensi sosial dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berperilaku yang dapat diterima secara sosial, cara berperilaku yang dipelajari yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dengan orang lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dan mengarah pada perilaku dan respon-respon sosial yang dimiliki oleh individu. Hurlock (2015) mengemukakan kompetensi sosial adalah suatu kemampuan atau kecakapan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain dan untuk terlibat dengan situasi sosial yang memuaskan.

Kompetensi sosial sangat penting bagi remaja, hal ini dikarenakan remaja menjadi dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan berperilaku yang sesuai dengan norma masyarakat (Anggraini & Wahyuni, 2007).

Kompetensi sosial yang rendah akan menyulitkan remaja untuk mencapai hubungan yang baik dengan individu lainnya. Kompetensi sosial yang rendah memberi peluang pada remaja untuk melakukan *bullying*. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Crick dan Dodge; Sutton, dkk. (dalam Mertens, 2010) bahwa pelaku *bullying* memiliki kompetensi sosial yang rendah hal ini karena perilaku negatif mereka. Ramdhani (1996) mengatakan bahwa remaja yang kurang memiliki kompetensi sosial terlihat pemalu sehingga ia mengalami kesulitan dalam bergaul.

Kompetensi sosial meskipun penting untuk dimiliki oleh remaja, namun dalam kenyataannya ada sekelompok remaja yang memiliki kompetensi sosial yang rendah. Gambaran kompetensi sosial pada usia anak remaja dapat ditemukan dari beberapa penelitian, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Purnama dan Wahyuni (2017) yang menemukan sebagian remaja memiliki kompetensi sosial pada kategori sedang, yaitu sebanyak 39,19 %. Hasil penelitian Hazadiyah, Kardinah, dan Sunardi (2012) ditemukan jumlah siswa yang frekuensi kompetensi sosialnya tinggi sebanyak 54,37 %

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan siswa yang kompetensi sosialnya rendah sebanyak 45,63 %. Penelitian yang dilakukan oleh Kamajaya (2020) menemukan bahwa 12,5 % remaja memiliki kompetensi sosial yang sangat rendah, 52,5 % memiliki kompetensi sosial rendah, dan 35 % memiliki kompetensi sosial sedang.

Gambaran kompetensi sosial remaja selain melalui hasil penelitian, juga dapat diketahui melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 16 sampai 19 Juli 2020. Wawancara dilakukan pada delapan remaja yang merupakan pelaku *school bullying* (dalam penelitian ini dijadikan sebagai karakteristik subjek penelitian) di Kelurahan Perawang. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa lima dari delapan remaja pelaku *school bullying* memiliki kompetensi sosial yang rendah. Hal ini karena responden mengungkapkan bahwa “dirinya jarang mengatakan keinginan atau perasaannya kepada teman, jarang bertanya, kadang-kadang terpaksa mengikuti keinginan teman, lebih suka mengerjakan tugas sendirian daripada berkelompok, ikut membantu menjahili teman, hanya sebatas mengerjakan tugas dan meminta tugas teman yang sudah mengerjakan, memukul benda ketika marah, dan berkata kasar.” Karakteristik yang dikemukakan di atas disimpulkan sebagai kompetensi sosial yang rendah karena mengacu kepada pendapat Hair, Jager, dan Garrett (2001) bahwa remaja dengan kompetensi sosial yang rendah cenderung mengalami masalah dalam hubungan sosial dan terkait dengan masalah kenakalan.

Berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa selain memiliki kompetensi sosial yang rendah, pelaku *school bullying* juga ada yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kompetensi sosial tinggi. Hal ini karena tiga responden mengatakan bahwa “lebih suka mengerjakan tugas bersama-sama dan memiliki teman belajar di rumah, berusaha menolong teman yang sedang dijahili, mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh, dapat menahan diri ketika marah dengan diam.” Karakteristik yang dikemukakan di atas disimpulkan sebagai kompetensi sosial yang tinggi karena mengacu kepada pendapat Welsh dan Bierman (dalam Azizah, 2016) bahwa remaja dengan kompetensi sosial tinggi akan mudah bersosialisasi, diterima baik oleh teman, mampu memahami sudut pandang orang lain, dan menyelesaikan konflik dengan baik.

Kompetensi sosial yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya hubungan keluarga. Santrock (2010) menjelaskan bahwa ayah dan anak adalah sebuah sub sistem, ibu dan ayah juga adalah sebuah sub sistem, ibu-ayah-anak adalah sebuah sub sistem lainnya, demikian seterusnya.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa hubungan dalam keluarga, salah satunya adalah hubungan antara anak dan ayah. Winarni (dalam Aryanti, Oktavianto, Suryati, 2019) mengemukakan bahwa peran orang tua, terutama ayah dalam kebutuhan anak dikelompokkan menjadi tiga, yaitu asuh, asih, asah. Jika semua kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, maka akan terbentuk ikatan atau kelekatan yang sangat kuat antara ayah dengan anak. Armsden dan Greenberg (1987) menyebutkan kelekatan ialah ikatan afeksi yang bertahan dari intensitas yang sangat kuat.

Kelekatan seorang remaja dalam sebuah keluarga tidak hanya terjadi pada ibu, tetapi juga berpeluang terjadi pada ayah. Hal ini karena menurut Day

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

& Lamb (dalam Santrock, 2007) bahwa saat ini telah terjadi perubahan besar terhadap peran ayah di rumah, yaitu selain menjadi pencari nafkah juga mengasuh anak, terutama terhadap penanaman nilai-nilai moral dan perilaku sosial. Ayah juga merupakan sosok yang memberikan contoh kepada anaknya dalam kepemimpinan, prinsip, ketegasan, mandiri, dan bertanggung jawab (Husin, 2018). Dengan peran-peran ayah di atas, maka seorang anak berpeluang untuk lekat dengan ayahnya. Freeman, Newland, dan Coyl (2010) menemukan bahwa anak-anak lebih cenderung terikat pada ayah selama masa kanak-kanak akhir hingga masa remaja awal, dan juga ditemukan bahwa anak laki-laki lebih cenderung memilih ayah sebagai figur lekat daripada anak perempuan.

Hasil penelitian Krisnatuti dan Putri (2012) menunjukkan sebagian besar remaja memiliki kelekatan yang aman dengan ayahnya. Remaja laki-laki memiliki kelekatan aman dengan ayah sebesar 70 %, sedangkan remaja perempuan memiliki kelekatan aman dengan ayah sebesar 86,7 %. Muzdalifah, Anward, dan Rachmah (2019) menemukan remaja memiliki kelekatan aman yang sedang pada ayah yaitu sebanyak 29 orang dengan persentase 48,33%, 28 orang kategori tinggi dengan persentase 46,67 %, dan 3 orang memiliki kelekatan aman pada ayah kategori rendah dengan persentase 5 %.

Santrock (2007) mengemukakan bahwa anak yang membentuk kelekatan pada ayah ditandai dengan adanya kepercayaan anak pada ayah, menghabiskan waktu bersama ayah, dan tidak merasa terganggu apabila dekat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan ayah. Kelekatan anak pada ayah akan dapat menjadikan anak memiliki kompetensi sosial yang tinggi, ini seperti dikemukakan Verissimo, Santos, Vaughn, Tores, Monteiro, dan Santos (2011) bahwa ayah yang berinteraksi secara positif menjadikan anaknya mampu menjalin hubungan positif yang timbal balik dengan teman sebaya. Hernandez dan Brown (dalam Hidayati, Kaloeti & Karyono, 2011) mengatakan bahwa perkembangan kognitif, kompetensi sosial anak sejak dini dipengaruhi oleh kelekatan, hubungan emosional serta ketersediaan sumber daya yang diberikan oleh ayah.

Hubungan yang lekat antara anak dan ayah memberikan dampak positif dan dapat menghindarkan anak dari dampak negatif dalam hubungan sosialnya. Santrock (2007) mengatakan keterlibatan ayah dalam proses perkembangan akan menimbulkan kelekatan antara ayah dan anak, dan hal ini yang akan mengantisipasi anak dari perilaku yang tidak baik ketika berinteraksi dengan teman di sekolah. Berk (2012) mengatakan kehangatan dari pihak ayah diprediksikan dapat meningkatkan perkembangan kognitif, emosional, dan sosial dalam jangka panjang yang baik kepada anak.

Penelitian tentang kelekatan pada ayah dengan kompetensi sosial pernah dilakukan sebelumnya oleh Purnama dan Wahyuni pada tahun 2017 yang menyimpulkan bahwa ketika remaja lekat dengan ayahnya, maka akan memiliki kompetensi sosial yang lebih tinggi, demikian pula sebaliknya jika remaja tidak lekat dengan ayahnya maka kompetensi sosial yang dimiliki remaja semakin rendah. Pada penelitian Purnama dan Wahyuni ini tidak menjadikan pelaku *school bullying* sebagai subjeknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dapat diasumsikan bahwa pada masa remaja awal, kelekatan pada ayah sangat penting demi membentuk kompetensi sosial, namun yang menjadi pertanyaan bagi peneliti “apakah hal tersebut berlaku juga pada pelaku *school bullying*.” Hal ini mengingat bahwa perilaku yang dilakukan oleh pelaku *school bullying* bertolak belakang dengan perilaku individu yang memiliki kompetensi sosial yang tinggi. Ini sesuai dengan pendapat Olweus (1997) yang mengatakan pelaku *bullying* kurang mampu memahami dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, kurang mampu mengontrol diri dan impulsif, cenderung mendominasi, agresif terhadap teman sebaya, dan tidak mau mentaati norma sosial. Berdasarkan konsep di atas, maka dapat dilihat bahwa perilaku yang dilakukan pelaku *school bullying* menunjukkan kompetensi sosial yang rendah.

Ketertarikan peneliti untuk mengkaji kompetensi sosial yang dikaitkan dengan kelekatan pada ayah, selain ingin mengetahui keberlakuan hubungan antara kelekatan pada ayah dengan kompetensi sosial pada pelaku *school bullying*, juga mengingat saat ini perilaku *bullying* yang dilakukan remaja yang berstatus siswa semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan catatan KPAI yang mencatat dalam sembilan tahun terakhir, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak. Kasus *bullying* yang terjadi di pendidikan maupun sosial media, angkanya mencapai 2.473 laporan dan trennya terus meningkat (Kpai.go.id, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Arif dan Wahyuni (2017) siswa SMP memiliki resiko untuk menjadi pelaku *bullying*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan berbagai alasan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti berupaya melakukan kajian empiris untuk mengetahui hubungan antara kelekatan pada ayah dengan kompetensi sosial pada remaja awal yang merupakan pelaku *school bullying* di Kelurahan Perawang. Penelitian ini dikemas dalam sebuah judul “Hubungan antara Kelekatan pada Ayah dengan Kompetensi Sosial pada Pelaku *School Bullying* (Studi pada Remaja Awal di Kelurahan Perawang).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara kelekatan pada ayah dengan kompetensi sosial pada pelaku *school bullying* di Kelurahan Perawang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kelekatan pada ayah dengan kompetensi sosial pada pelaku *school bullying* di Kelurahan Perawang.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel yang peneliti teliti ini telah diteliti beberapa peneliti terdahulu, diantaranya sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Purnama dan Wahyuni (2017) dengan judul Kelekatan (*attachment*) pada Ibu dan Ayah dengan Kompetensi Sosial pada Remaja. Hasilnya menemukan terdapat hubungan yang signifikan antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelekatan pada ibu dan ayah dengan kompetensi sosial pada remaja. Secara terpisah kelekatan pada ayah memiliki hubungan positif dengan kompetensi sosial remaja. Semakin tinggi kelekatan pada ayah maka semakin tinggi kompetensi sosial pada remaja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama dan Wahyuni (2017) adalah sama-sama meneliti kelekatan dan kompetensi sosial. Perbedaannya terletak pada fokus kelekatan anak. Penelitian ini berfokus pada kelekatan pada ayah sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purnama dan Wahyuni (2017) berfokus pada kelekatan pada ibu dan ayah. Perbedaan lainnya terletak pada karakteristik subjeknya. Pada penelitian ini yang dijadikan subjek adalah remaja pelaku *school bullying*, sedangkan pada penelitian Purnama dan Wahyuni (2017) subjek penelitian adalah remaja.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yulianti dan Kristiana (2017) dengan judul Hubungan antara Kelekatan Aman dengan Kompetensi Sosial pada Siswa Pendetang di SMA Kristen Satya Wacana Salatiga. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara kelekatan aman dengan kompetensi sosial pada siswa pendatang di SMA Kristen Satya Wacana Salatiga. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Kristiana (2017) memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti kelekatan dan kompetensi sosial. Perbedaannya terletak pada fokus kelekatan anak, penelitian ini berfokus pada kelekatan pada ayah sedangkan penelitian Yulianti dan Kristina (2017) pada kelekatan aman. Pada penelitian ini yang dijadikan subjek adalah remaja pelaku *school bullying* yang berada pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jenjang SMP, sedangkan pada penelitian Yulianti dan Kristina (2017) subjeknya adalah siswa SMA. Perbedaan lainnya dapat dilihat dari teori yang digunakan, Yulianti dan Kristiana (2017) menggunakan teori kelekatan dari Bowlby dan teori kompetensi sosial dari Benard. Peneliti menggunakan teori kelekatan dari Armsden dan Greenberg dan teori kompetensi sosial dari Gresham dan Elliot.

Penelitian lain dilakukan oleh Azizah (2016) dengan judul Korelasi *Personal Fable* terhadap Kompetensi Sosial Remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan *personal fable* berkorelasi terhadap kompetensi sosial remaja. Rendahnya *personal fable* cenderung diikuti dengan tingginya kompetensi sosial, sebaliknya tingginya *personal fable* remaja akan diikuti dengan rendahnya kompetensi sosialnya. Persamaan pada kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti kompetensi sosial dan sama-sama menjadikannya sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menghubungkan kompetensi sosial dengan kelekatan pada ayah sedangkan penelitian Azizah (2016) menghubungkan kompetensi sosial dengan *personal fable*. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah remaja pelaku *school bullying*, sedangkan pada penelitian Azizah (2016) subjeknya adalah remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Eldiorita dan Layyinah (2016) dengan judul *Effect of Social Competence and School Stress on Bullying Behavior in Adolescent*. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi sosial seperti *cooperative*, *empathy*, dan *self control* dan stress sekolah seperti *teacher*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

interaction mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja secara signifikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eldiorita dan Layyinah (2016) yaitu sama-sama meneliti kompetensi sosial. Perbedaannya terletak pada penempatan kompetensi sosial sebagai variabel. Pada penelitian ini menjadikan kompetensi sosial sebagai variabel terikat, sedangkan pada penelitian Eldiorita dan Layyinah (2016) menjadikan kompetensi sosial sebagai variabel bebas. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah remaja pelaku *school bullying* yang berada dalam tingkat SMP, sedangkan pada penelitian Eldiorita dan Layyinah (2016) subjek penelitiannya adalah siswa SMA.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Emilia dan Leonardi (2013) dengan judul Hubungan antara Kompetensi Sosial dengan Perilaku *Cyberbullying* yang dilakukan oleh Remaja Usia 15-17 Tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial dengan perilaku *cyberbullying* yang dilakukan oleh remaja usia 15-17 tahun. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Emilia dan Leonardi (2013) yaitu sama-sama meneliti kompetensi sosial. Perbedaannya terletak pada penempatan kompetensi sosial sebagai variabel. Pada penelitian ini menjadikan kompetensi sosial sebagai variabel terikat sedangkan Emilia dan Leonardi (2013) menjadikan kompetensi sosial sebagai variabel bebas. Perbedaan lainnya terletak pada karakteristik subjeknya, pada penelitian ini subjek merupakan pelaku *school bullying* yang berusia 12-15 tahun,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan pada penelitian Emilia dan Leonardi (2013) subjek adalah pelaku *cyberbullying* yang berusia 15-17 tahun.

Berdasarkan analisa tentang kesamaan dan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya yang sejenis atau memiliki kedekatan, maka menurut peneliti belum ada penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini masih dikategorikan baru.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan disiplin ilmu psikologi, khususnya psikologi perkembangan dan psikologi sosial mengenai kelekatan pada ayah dan kompetensi sosial pada pelaku *school bullying*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua untuk meningkatkan kompetensi sosial anak serta anak dapat mengembangkan kompetensi sosialnya melalui kelekatan pada ayah seperti rasa percaya dan komunikasi yang hangat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kompetensi Sosial

1. Pengertian Kompetensi Sosial

Gresham dan Elliot (dalam Smart & Sanson, 2003) mengemukakan kompetensi sosial dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berperilaku yang dapat diterima secara sosial, cara berperilaku yang dipelajari yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dengan orang lain, dan mengarah pada perilaku dan respon-respon sosial yang dimiliki oleh individu. Griffin, Epstein, Botvin, dan Spoth (2001) memberikan definisi kompetensi sosial sebagai kemampuan dalam diri individu untuk dapat bertindak sesuai dengan nilai-nilai dalam dirinya dan juga kemampuan untuk terlibat dalam kehidupan sosial secara tepat.

Smart dan Sanson (2003) menyatakan bahwa kompetensi sosial yang dikembangkan dengan baik dapat memudahkan anak-anak muda untuk mengatasi sekaligus melampaui macam-macam kesulitan dalam proses penyesuaian. Berns (dalam Sugiarti & Suhariadi, 2015) mengemukakan kompetensi sosial melibatkan perilaku yang dipengaruhi oleh kemampuan untuk memahami perasaan individu lain, kemampuan untuk memberikan respon yang tepat, serta memahami konsekuensi dari suatu perilaku.

Hair, Jager, dan Garrett (2001) mendefinisikan kompetensi sosial sebagai kemampuan untuk mencapai tujuan pribadi dalam interaksi sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus mempertahankan hubungan yang positif dengan orang lain dari waktu ke waktu dalam seluruh situasi. Kompetensi sosial berarti kemampuan mental untuk memahami keadaan pikiran, perasaan, hasrat individu lain sehingga menciptakan keberhasilan interaksi sosial, termasuk di dalamnya menjaga kenyamanan interaksi sosial yang ada (Mallinckrodt & Wei, 2005).

Clikeman (dalam Sugiarti & Suhariadi, 2015) berpendapat bahwa kompetensi sosial juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menempatkan dirinya dalam posisi individu lain dalam suatu situasi tertentu, belajar dari pengalaman berinteraksi dan menerapkan pengalaman belajar sosialnya tersebut dalam situasi dan kesempatan yang berbeda. Waters dan Sraufe (1983) menjelaskan kompetensi sebagai konsep integratif yang merujuk pada suatu kemampuan yang luas untuk menghasilkan dan mengkoordinasikan sesuatu secara fleksibel, menanggapi secara adaptif terhadap suatu tuntutan serta menghasilkan dan mempergunakan kesempatan di lingkungan. Tariq dan Masood (2011) menggambarkan kompetensi sosial mencakup kesadaran sosial, kepercayaan diri, memahami emosi orang lain, memandang isyarat sosial, memahami situasi yang kompleks, dan memahami motivasi dan tujuan orang lain.

Remaja yang kompeten dalam hubungan sosial, biasanya mampu menyadari cara pandang orang lain dan mampu menghadapi situasi konflik dengan tetap tenang. Sebaliknya, remaja dengan kompetensi sosial yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah cenderung mengalami banyak masalah dalam hubungan sosial, dan sering terkait dengan macam-macam perilaku dan kenakalan (Hair, Jager, Garrett, 2001). Welsh dan Bierman (dalam Azizah, 2016) mengungkapkan bahwa remaja yang memiliki kompetensi sosial yang tinggi, akan mudah bersosialisasi dengan orang lain, diterima baik oleh teman sebayanya, mampu memahami sudut pandang orang lain, sehingga dapat menghadapi dan menyelesaikan konflik yang ada dengan baik. Sebaliknya, rendahnya kompetensi sosial yang dimiliki remaja juga berdampak negatif pada beberapa perilaku yang muncul di masyarakat.

Berdasarkan definisi mengenai kompetensi sosial di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan seorang individu dalam berinteraksi, bekerja sama, merasakan dan mampu mengendalikan diri dengan baik pada orang lain.

2. Aspek Kompetensi Sosial

Gresham dan Elliot (dalam Smart & Sanson, 2003) menyebutkan aspek yang menggambarkan kompetensi sosial adalah sebagai berikut :

- a. Asertif (*assertive*), yaitu perilaku yang berinisiatif seperti menanyakan kepada orang lain mengenai informasi, memperkenalkan diri sendiri, dan menanggapi tindakan orang lain.
- b. Kooperatif (*cooperative*), yaitu perilaku seperti membantu orang lain, berbagi tentang sesuatu hal, dan patuh terhadap peraturan dan permintaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Empati (*empathy*), yaitu perilaku yang menunjukkan perhatian dan menghormati perasaan dan sudut pandang orang lain.
- d. Tanggung jawab (*responsibility*), yaitu perilaku yang menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang dewasa dan menghormati kepemilikan benda atau pekerjaan
- e. Pengendalian diri (*self control*), yaitu perilaku yang muncul dalam situasi konflik seperti menanggapi hal-hal yang mengganggu dengan tepat.

Durkin (1995) mengemukakan bahwa ciri orang yang memiliki kompetensi sosial yang baik adalah mampu untuk berkomunikasi efektif, mampu memahami diri dan orang lain, memahami peran gender, mengetahui moralitas yang ada di lingkungannya dan mampu mengontrol emosi, mampu menyesuaikan perilaku dalam merespon tuntutan-tuntutan sosial yang sesuai dengan usianya.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Gresham dan Elliot (dalam Smart & Sanson, 2003) aspek kompetensi sosial yaitu asertif, kooperatif, empati, tanggung jawab, dan pengendalian diri.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Sosial

Durkin (1995) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial individu, diantaranya sebagai berikut :

- a. Faktor kognitif

Kemampuan kognitif seseorang akan mencerminkan seberapa mampu individu memperoleh informasi, mengelola informasi, dan mengingat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang didapatkan sebagai gambaran dalam berhubungan sosial dengan orang lain dikemudian hari. Kognitif juga menggambarkan penyelesaian masalah yang dapat dilakukan individu diberbagai situasi sosial. Individu dengan kemampuan kognitif yang bagus mampu melakukan adaptasi saat berinteraksi dengan orang lain diberbagai situasi dan kondisi. Sedangkan individu dengan kemampuan kognitif yang kurang akan mengalami hal yang sebaliknya.

b. Hubungan keluarga

Hubungan orang tua-anak yang terjalin secara terus-menerus akan mempengaruhi kualitas hubungan anak dengan teman sebayanya. Keluarga merupakan awal mula individu melakukan aktivitas sosial. Jika hubungan individu terhadap keluarganya terjalin secara baik maka individu akan lebih nyaman dalam mengeksplorasi lingkup sosial yang lebih luas dikarenakan memiliki pengalaman sosial yang baik pula. Suatu hubungan yang didukung oleh tingkah laku lekat (*attachment behavior*) yang dirancang untuk memelihara hubungan tersebut disebut dengan kelekatan.

c. Temperamen

Temperamen merupakan faktor bawaan yang mempengaruhi suasana hati dan cara bersikap seseorang terhadap kondisi tertentu. Anak dengan temperamen mudah umumnya memiliki kompetensi sosial yang bagus. Hal tersebut dapat terjadi karena anak dengan temperamen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah memiliki suasana hari yang positif, cepat membangun rutinitas, dan mudah beradaptasi dengan pengalaman-pengalaman baru.

Davis dan Forsythe (dalam Ali & Asrori, 2004) terdapat empat aspek yang mempengaruhi kompetensi sosial dalam kehidupan remaja, yaitu sebagai berikut:

a. Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Kepuasan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga akan sangat menentukan bagaimana dirinya akan bereaksi terhadap lingkungan. Hal yang paling penting diperhatikan oleh orang tua adalah menciptakan suasana yang demokratis di dalam keluarga sehingga remaja dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua maupun saudara-saudaranya. Komunikasi yang kaku, dingin, terbatas, menekan, penuh otoritas hanya akan memunculkan berbagai konflik yang berkepanjangan sehingga suasana menjadi tegang, panas, emosional, sehingga dapat menyebabkan hubungan sosial antara satu sama lain menjadi rusak.

b. Lingkungan

Anak-anak sejak dini harus sudah diperkenalkan dengan lingkungan sehingga anak sudah mengetahui bahwa anak memiliki lingkungan sosial yang luas tidak hanya terdiri dari orang tua, saudara, atau kakek dan nenek saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kepribadian

Secara umum penampilan sering diidentikkan dengan manifestasi kepribadian seseorang namun sebenarnya penampilan tidak selalu menggambarkan pribadi seseorang. Peranan orang tua sangat penting untuk memberikan penanaman nilai-nilai yang menghargai harkat dan martabat orang lain tanpa mendasarkan pada hal-hal fisik seperti materi atau penampilan.

d. Penyesuaian Diri

Anak diajarkan sejak awal untuk memahami dirinya baik kelebihan maupun kekurangan agar mampu mengendalikan dirinya sehingga dapat bereaksi secara wajar dan normatif. Tugas orang tua adalah membekali diri anak dengan membiasakannya untuk menerima dirinya, menerima orang lain, tahu dan mau mengakui kesalahan. Apabila hal tersebut dimiliki anak maka tidak akan terkejut ketika menerima kritik dari orang lain atau kelompok, mudah membaur dalam kelompok dan memiliki solidaritas yang tinggi sehingga mudah diterima oleh orang lain atau kelompok.

McCartney dan Philips (2006) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi sosial, yaitu sebagai berikut :

a. Tempramen

Tempramen secara umum digunakan untuk merujuk pada pola perilaku secara mendasar dan menjelaskan perbedaan individu dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertingkah laku sejak dari tahun pertama. Perilaku yang dimaksud mencerminkan perbedaan dalam emosional, motorik, dan perhatian terhadap stimulus sebagai pola dari regulasi diri dan semua perilaku tersebut secara potensial mempengaruhi kemampuannya dalam membentuk hubungan sosial yang positif.

b. Keterampilan Sosial Kognitif

Sosial kognitif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial. Sosial kognitif berfungsi agar seseorang dapat belajar untuk mengenal dan menginterpretasikan informasi mengenai orang lain, teman sebaya, situasi-situasi sosial, serta belajar tentang perilaku dan respon sosial secara efektif. Saat individu berinteraksi dengan orang lain atau berperilaku dalam situasi sosial pikirannya membantu mengatur tingkah laku yang akan dimunculkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan bersosialisasi secara efektif.

c. Keterampilan komunikasi

Bahasa merupakan cara utama bagi seseorang untuk membangun interaksi, mengelola hubungan dengan orang lain, dan membangun kontak interpersonal. Individu dengan keterampilan bahasa yang rendah tidak dapat menjalin hubungan sosial yang baik. Kapasitas untuk memahami orang lain, serta menunjukkan kebutuhan, pikiran, dan tujuan-tujuan individu seringkali bergantung pada kemampuan berbahasanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial adalah hubungan keluarga. Hubungan dalam keluarga salah satunya terjadi antara anak dan ayah. Laible dan Carlo (dalam Lerner & Steinberg, 2009) mengatakan ayah memiliki peran penting dibandingkan ibu dalam pertumbuhan dan perkembangan remaja, yaitu membentuk penyesuaian sosial dan emosional remaja yang terbentuk dalam kelekatan remaja dengan ayah. Kualitas kelekatan yang terbentuk antara anak dengan ayah atau ibunya tergantung pada interaksi yang terjadi antara anak-ayah atau ibu, bukan bergantung pada hubungan prototipik (Lamb, dalam Ekasari & Bayani, 2009). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnama & Wahyuni (2017) menunjukkan bahwa semakin tinggi kelekatan pada ayah maka semakin tinggi kompetensi sosial pada remaja.

4. Kompetensi Sosial Pelaku *School Bullying*

Peneliti akan menjelaskan tentang *school bullying* terlebih dahulu, sebelum menjelaskan mengenai kompetensi sosial pada pelaku *school bullying*. *School bullying* menurut Ok dan Aslan (2010) mengacu pada situasi dimana, atas periode waktu, seseorang berulang kali terkena tindakan negatif (misalnya, pelecehan verbal, ucapan serangan, ejekan, atau pengecualian sosial) dari teman-teman. *Bullying* melibatkan tiga subjek, yaitu pelaku, korban, dan pengamat (*bystander*). Penelitian ini berfokus pada subjek yang merupakan pelaku *school bullying*.

Pelaku *bullying* memiliki karakteristik, yaitu memiliki fisik yang lebih kuat dibandingkan siswa lainnya, kurang mampu memahami dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, memiliki sikap positif terhadap kekerasan, agresif terhadap teman sebaya dan orang dewasa, akrab dengan sesama pelaku *bullying*, kurang mampu mengontrol diri dan impulsif, cenderung mendominasi, tidak mau mentaati norma sosial, sering memaksa korban, serta memiliki perilaku kurang baik di sekolah dan sering dikeluarkan dari sekolah, memiliki kelompok, berasal dari keluarga yang mengabaikan, keras, dan otoriter, serta ada riwayat perilaku *bullying* (Olweus, 1997).

Roland, Idsoe, dan Vaillancourt (dalam Pepler, Jiang, Craig, Connolly, 2008) berpendapat bahwa beberapa anak yang melakukan perilaku *bullying* memiliki pondasi kompetensi sosial yang buruk untuk interaksi sosial yang positif. Anak yang memiliki kompetensi sosial yang buruk akan lebih tinggi untuk terlibat dalam perilaku *bullying*. Cook, Williams, Guerra, Kim, Sadek (2010) mengatakan bahwa pelaku *bullying* merupakan orang yang memiliki kemampuan sosial yang diragukan, memiliki sikap negatif, tidak percaya pada orang lain, serta berasal dari lingkungan keluarga yang berkonflik, dan kurang pengawasan dari orang tua.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eldiorita dan Layyinah (2016) ditemukan bahwa terdapat 3 dari 5 dimensi kompetensi sosial yang berpengaruh pada perilaku *bullying* yaitu *cooperative*, *empathy*, dan *self control*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku *school bullying* memiliki kerjasama, empati, dan pengendalian diri yang rendah. Penelitian lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa individu yang melakukan perilaku *bullying* memiliki *cooperative* lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak melakukan perilaku *bullying* (Pereen & Alsaker, 2006), pelaku *bullying* kurang *empathy* terhadap korban (Olweus dalam Jolliffe & Farrington, 2006), dan remaja dengan *self control* yang rendah kemungkinan besar melakukan perilaku *bullying* fisik dan psikologis (Moon & Alarid, 2014).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaku *school bullying* memiliki kompetensi sosial yang rendah, yang ditandai dengan rendahnya kemampuan dalam hal kooperatif, empati, dan pengendalian diri.

B. Kelekatan pada Ayah

1. Pengertian Kelekatan pada Ayah

Istilah kelekatan (*attachment*) pertama kali dikemukakan oleh seorang psikolog dari Inggris pada tahun 1958 bernama Bowlby. Bowlby (dalam Crain, 2007) mengatakan kelekatan merupakan *gesture* dan sinyal yang mempromosikan dan mempertahankan tingkah laku keterikatan atau kedekatan dengan pengasuhnya. Armsden dan Greenberg (1987) mengemukakan bahwa kelekatan merupakan ikatan afeksi yang bertahan dari intensitas yang sangat kuat. Papalia, Olds, dan Feldman (2008) mengatakan kelekatan adalah ikatan emosional abadi dan resiprokal antara bayi dan pengasuhnya, yang sama-sama memberikan kontribusi terhadap kualitas hubungan pengasuh-bayi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santrock (2010) berpendapat kelekatan adalah ikatan emosional yang dekat antara dua orang. Durkin (1995) mengemukakan kelekatan merupakan suatu hubungan yang didukung oleh tingkah laku lekat (*attachment behavior*) yang dirancang untuk memelihara hubungan tersebut. Ainsworth (dalam Retnaningsih, 2005) mengemukakan kelekatan (*attachment*) adalah ikatan afeksi yang dibentuk antara satu individu dengan yang lainnya dan bertahan sepanjang waktu dan tempat. Kelekatan (*attachment*) menurut Berk (2012) adalah ikatan afeksi kuat yang individu miliki dengan orang tertentu dalam hidupnya sehingga membuat diri merasa senang bila berinteraksi dengan mereka dan nyaman bila mereka berada di dekatnya di masa-masa tertekan.

Monks, dkk. (2006) menyatakan bahwa kelekatan (*attachment*) adalah mencari dan mempertahankan kontak dengan orang-orang tertentu saja. Orang pertama yang dipilih anak dalam kelekatan adalah ibu (pengasuh), ayah, atau saudara-saudara terdekatnya. Walden dan Beran (2010) mengatakan bahwa rasa aman diperoleh anak melalui kelekatan (*attachment*) yang terjalin secara emosional antara anak dengan ibu, ayah, dan teman sebaya. Secara teoritis, kelekatan yang tumbuh dari figur ayah sama pentingnya dengan kelekatan dari figur lekat, yaitu ibu. Peterson, Mehl, Leiderman (dalam Hendriati, 1996) dalam penelitiannya menemukan bahwa partisipasi ayah dalam kelahiran anaknya dan sikapnya terhadap hal itu mempengaruhi sifat kelekatan ayah-anak dikemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin besar partisipasi ayah dan makin positif sikapnya, makin mungkin tumbuh kelekatan yang baik antara ayah-anak.

Berdasarkan uraian di atas, ayah merupakan salah satu dari objek kelekatan pada anak. Peluang ayah menjadi objek kelekatan anak karena saat ini ayah sudah ikut terlibat dalam merawat anak. Hal ini seperti dikemukakan McBride (dalam Santrock, 2003) bahwa para ayah sekarang dinilai dalam hal keterlibatan aktifnya dalam merawat anak-anaknya, bukan hanya bertanggung jawab terhadap disiplin dan pengendalian anak yang lebih tua dan menyediakan kebutuhan ekonomi keluarga. Ayah membantu anak belajar mengenai ketegasan, sifat maskulin, kebijaksanaan, kemampuan kognitif, dan bereksplorasi (Muzdalifah & Putri, 2019).

Berdasarkan definisi kelekatan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelekatan pada ayah merupakan ikatan afeksi antara anak dan ayah yang bertahan dari intensitas yang sangat kuat.

2. Aspek Kelekatan pada Ayah

Kelekatan pada ayah diukur berdasarkan aspek kelekatan dalam *Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA)*. Armsden dan Greenberg (1987) membagi kelekatan menjadi dua, yaitu orang tua (ayah dan ibu) dan teman sebaya. Ketiga kelekatan tersebut memiliki aspek yang sama, yaitu sebagai berikut :

- a. Kepercayaan (*trust*), remaja percaya atau merasa aman bahwa figur kelekatan memahami dan menghormati kebutuhan dan keinginannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Komunikasi (*communication*), remaja merasa bahwa figur kelekatan sensitif dan responsif terhadap keadaan emosinya dan penuh perhatian.
- c. Keterasingan (*alienation*), remaja merasa terisolasi, kemarahan, dan pengalaman ketidak-dekatan terhadap figur kelekatan.

Berdasarkan teori kelekatan yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg (1987) aspek kelekatan pada ayah yaitu kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelekatan

Berk (2012) menyebutkan faktor yang mempengaruhi kelekatan adalah sebagai berikut :

a. Peluang kelekatan

Beberapa anak tidak memiliki kesempatan untuk menjalani kelekatan dengan pengasuhnya, seperti anak yang tinggal di panti asuhan. Sedangkan perkembangan normal sepenuhnya bergantung pada pembentukan hubungan dekat dengan pengasuh sejak awal hidup.

b. Kualitas pengasuhan

Pengasuhan peka merespon dengan cepat, konsisten, dan tepat pada bayi berkaitan dengan kelekatan aman. Rasa aman bergantung pada pengasuhan penuh perhatian, tidak melulu pada interaksi tidak menentu sepanjang waktu. Pengasuhan yang sangat tidak memadai merupakan penaksir kuat bagi gangguan kelekatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Karakteristik bayi

Kelekatan merupakan hasil dari hubungan antar dua belah pihak, karakteristik bayi seharusnya berdampak pada seberapa mudah kelekatan itu bisa terbentuk. Pengaruh karakteristik bayi bisa jadi tergantung pada kebaikan suai. Apabila orang tua dengan bayi yang sulit dirawat mendapat bantuan maka dapat meningkatkan kelekatan aman. Sedangkan bila kemampuan orang tua terkendala oleh kepribadian mereka atau kondisi hidup penuh tekanan beresiko mengalami masalah kelekatan.

d. Kondisi keluarga

Kondisi keluarga akan mempengaruhi kelekatan pada anak. Orang tua yang mengalami kehilangan pekerjaan, kegagalan pernikahan, dan kesulitan keuangan dapat merusak kelekatan dengan mengganggu kepekaan orang tua.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Berk (2012) faktor yang mempengaruhi kelekatan adalah peluang kelekatan, kualitas pengasuhan, karakteristik bayi, dan kondisi keluarga.

C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kompetensi sosial yang dikemukakan oleh Gresham dan Elliot (dalam Smart & Sanson, 2003), sedangkan teori kelekatan pada ayah dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg (1987).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang remaja perlu memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya, salah satunya adalah kebutuhan sosial. Kebutuhan sosial adalah kebutuhan akan saling berinteraksi antara satu orang dengan orang lainnya. Apabila kebutuhan tersebut sudah terpenuhi dengan baik, maka remaja akan lebih mudah dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Tugas yang sulit dalam masa remaja salah satunya penyesuaian sosial, hal ini sesuai dengan pandangan Welsh dan Beierman (dalam Sitepu, 2017) bahwa kesuksesan dalam penyesuaian sosial dibutuhkan kompetensi sosial yang baik.

Gresham dan Elliot (dalam Smart & Sanson, 2003) mengartikan kompetensi sosial sebagai kemampuan untuk berperilaku yang dapat diterima secara sosial, cara berperilaku yang dipelajari yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dengan orang lain, dan mengarah pada perilaku dan respon-respon sosial yang dimiliki oleh individu

Remaja yang mampu memenuhi tugas kompetensi sosial ini akan tampil sebagai individu yang mampu menjalin hubungan pertemanan dengan baik. Hair, Jager dan Garrett (2001) mengatakan remaja yang kompeten biasanya mampu menyadari cara pandang orang lain dan mampu menghadapi situasi konflik dengan tetap tenang. Sedangkan remaja yang kompetensi sosialnya rendah cenderung mengalami banyak masalah dalam hubungan sosial dan sering terkait dengan masalah perilaku dan kenakalan.

Keberhasilan remaja dalam mencapai hubungan pertemanan bergantung pada hubungan dengan keluarganya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leidy, Guerra, dan Toro (2010) bahwa orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tua yang memberikan pola interaksi atau pengasuhan yang positif dapat membuat anaknya menjadi mampu untuk menyesuaikan diri di lingkungan sosial walaupun kondisi lingkungan sulit dan penuh tekanan, sehingga anak menjadi lebih memiliki kompetensi sosial. Interaksi yang terjalin antara anak dan orang tua akan membentuk suatu kelekatan. Kelekatan tidak hanya terjalin pada ibu saja, namun juga dapat terjalin antara anak dan ayah.

Kelekatan pada ayah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial seorang anak. Armsden dan Greenberg (1987) mengatakan kelekatan merupakan ikatan afeksi yang bertahan dari intensitas yang sangat kuat. Remaja yang memiliki kelekatan pada ayah akan memudahkan dirinya dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Ducharme, Doyle, dan Markiewicz (2002) bahwa semakin remaja memiliki hubungan yang dekat dengan ayahnya maka semakin baik hubungan sosialnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelekatan pada ayah merupakan usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sosial remaja.

Remaja yang memiliki kelekatan pada ayah ditandai dengan adanya kepercayaan, komunikasi yang hangat dan tidak merasa asing. Santrock (2007) menjelaskan bahwa anak yang membentuk kelekatan pada ayah ditandai dengan adanya kepercayaan pada ayah, menghabiskan waktu bersama ayah, dan tidak merasa terganggu apabila dekat dengan ayah. Kelekatan aman yang tinggi ditandai dengan kepercayaan dan komunikasi yang tinggi serta keterasingan yang rendah, sedangkan kelekatan aman yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rendah ditandai dengan keterasingan yang cenderung menengah atau tinggi serta komunikasi dan kepercayaan yang rendah pada orang tuanya (Armsden & Greenberg, 1987).

Kepercayaan mengacu pada percaya bahwa ayah memahami dan menghormati kebutuhan dan keinginan anak. Kepercayaan merupakan tanda bahwa anak memiliki kelekatan pada ayahnya sehingga merasa percaya bahwa ayah akan selalu ada apabila dibutuhkan. Appleyard dan Berlin (2007) mengatakan ketika anak merasa percaya dengan keberadaan orang tuanya, maka ia dapat mengeksplorasi dirinya secara penuh. Remaja yang memiliki kepercayaan dengan ayah merasa bahwa ayah sudah menjalankan tugasnya dengan baik, menghormati perasaan sesama, dan saling percaya. Remaja yang mendapatkan nilai-nilai tersebut dapat menerapkan ke kehidupannya di luar keluarga. Nilai-nilai tersebut mencerminkan sikap ayah yang bertanggung jawab dan menjadi contoh bagi anaknya.

Tanggung jawab ditunjukkan melalui kemampuan berkomunikasi dan menghormati kepemilikan benda atau pekerjaan. Remaja yang memiliki tanggung jawab yang baik akan melakukan segala kewajibannya dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa anak dengan sejarah kelekatan aman akan membawa ke masa depannya dasar rasa tanggung jawab terhadap orang lain (Retnaningsih, 2005). Remaja yang tidak baik hubungannya dengan ayah lebih pesimis dan tidak mempunyai kemampuan untuk bertanggung jawab dalam hidup (Hasida dalam Sona, 2007; Wahyuni, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komunikasi mengacu pada merasa bahwa ayah sensitif dan responsif terhadap keadaan emosi anak dan penuh perhatian. Apabila anak memiliki kelekatan pada ayah maka akan merasa nyaman dalam menerima dan memperbaiki masalah emosional yang dihadapinya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Saputra (dalam Aryanti, Oktavianto, Suryati, 2019) bahwa sikap orang tua (ayah) di dalam mengasuh anak dilihat dari cara ayah yang sensitif dalam memenuhi segala kebutuhan anak, sehingga akan membentuk suatu kelekatan antara ayah dan anak yang dipilih sebagai figur kelekatan dalam pengasuhan. Remaja yang memiliki kelekatan dengan ayah akan merasa senang mendapat pandangan dari ayah, mau berbagi tentang permasalahan yang dihadapinya, dan meminta bantuan pada ayah ketika mengalami kesulitan. Hal tersebut menunjukkan bahwa remaja asertif kepada ayahnya.

Asertif mengacu pada kemampuan anak berinteraksi dengan mampu menyampaikan apa yang sedang dirasakannya kepada orang lain. Anak yang memiliki komunikasi yang baik dengan ayahnya akan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan teman sebaya sehingga ia akan menyampaikan keinginan atau penolakan terhadap suatu situasi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Weinfeld (dalam Walden & Beran, 2010) bahwa anak yang memperoleh kelekatan yang aman memiliki pengalaman interaksi yang hangat, konsisten, emosi yang positif dengan pengasuhnya, selanjutnya anak menjadi mampu melakukan hubungan sosial yang positif dengan orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan lebih produktif. Hubungan sosial yang positif juga dapat dilihat melalui empati yang dimiliki oleh remaja.

Empati ditunjukkan dalam perilaku yang perhatian dan menghormati perasaan dan sudut pandang orang lain. Contoh dari empati ini adalah ketika mendapatkan saran ataupun kritikan, remaja akan menghormatinya karena setiap individu tentunya memiliki pandangan yang berbeda. Remaja yang lekat dengan ayahnya akan senang mendapatkan pandangan dari ayah tentang berbagai hal. Hasil penelitian yang dilakukan Ijzendoorn (1997) menemukan bahwa anak yang memiliki kelekatan yang aman cenderung menjadi lebih empati dan berperilaku sosial yang baik dibanding anak yang memiliki kelekatan yang tidak aman. Karina dan Mulyati (dalam Wahyuni, 2018) menyebutkan bahwa remaja yang lekat dengan ayah memiliki kemampuan tinggi untuk berempati, menyesuaikan diri, dan dalam menjalin hubungan positif dengan teman sebaya.

Keterasingan mengacu pada merasa terisolasi, marah, dan tidak dekat dengan keberadaan ayah. Anak yang memiliki kelekatan pada ayah tidak akan merasa terganggu dengan keberadaan ayah di dekatnya. Anak yang kurang lekat dengan ayahnya akan menunjukkan perasaan terisolasi, kemarahan dan tidak terjalin kedekatan dengan orang tua. Sebaliknya, apabila anak lekat dengan ayah akan menunjukkan perasaan dicintai, dihargai, dan diperhatikan. Perasaan dikucilkan dapat membuat remaja sulit dalam berinteraksi dengan orang lain dan akan cenderung menjadi pribadi yang narsistik dan kurang mampu dalam menjalin interaksi sosial (Retnaningsih, 2005). Interaksi sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

remaja dapat dilihat ketika berada dalam sebuah kelompok, dimana remaja tentunya perlu bersikap kooperatif satu sama lainnya.

Kooperatif mengacu pada hal dimana remaja mampu bekerjasama dan membantu orang lain. Remaja yang memiliki kelekatan dengan ayahnya mampu mencari alternatif ketika menemui kesulitan, misalnya membuat kelompok belajar di luar sekolah sehingga remaja menjadi lebih produktif. Rice (dalam Ekasari & Bayani, 2009) mengatakan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berhubungan dengan pencapaian akademik, kompetensi sosial, dan harga diri anak-anaknya. Remaja yang kooperatif akan lebih mudah menyelesaikan tugas kelompok dan saling mengharagai pendapat lainnya. Sedangkan remaja yang kurang kooperatif akan menemukan kesulitan ketika menemui perbedaan pendapat sehingga sangat perlu untuk mengendalikan dirinya.

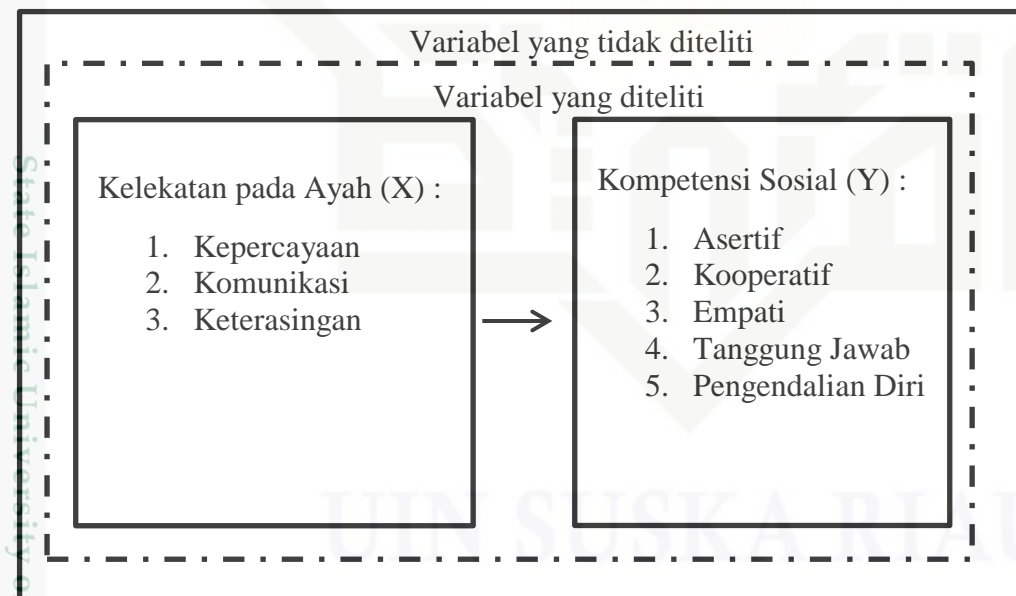
Pengendalian diri mengacu pada kemampuan dalam menanggapi hal-hal yang mengganggu dengan tepat. Remaja yang tidak merasa asing dengan ayahnya akan merasa nyaman dan aman ketika berada di dekat ayahnya. Rasa aman yang didapatkan dari ayah akan remaja bawa ke dalam kehidupan sosial di luar keluarganya. Ducharme dan Markiewicz (2002) mengemukakan bahwa remaja yang memiliki kelekatan dengan ayah akan memiliki interaksi yang dapat meminimalkan konflik dengan teman sebayanya.

Hasil penelitian Azizah dan Fauziah (2019) menemukan kelekatan aman pada ayah secara signifikan mempengaruhi kualitas pertemanan, penyesuaian diri, dan mengurangi masalah perilaku pada remaja. Amato dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gilberth (dalam Papalia, Olds, & Feldman, 2009) menyatakan bahwa anak yang tidak harmonis dengan ayahnya cenderung memiliki masalah perilaku eksternal (perilaku agresif dan perilaku bermasalah lainnya). Kelekatan yang kurang aman menyebabkan kurangnya keterampilan sosial, yang terlihat dari kurang mampu menyelesaikan konflik interpersonal, kemampuan berkomunikasi, dan lain-lain (Mallinckrodt & Wei, 2005). Hubungan yang erat atau tidaknya antara remaja dan ayah akan mempengaruhi perkembangan sosial dengan teman sebayanya. Individu yang lekat dengan ayahnya akan membantu perkembangan sosial, yaitu hubungan pertemanannya. Apabila remaja memiliki kelekatan ayah yang tinggi akan memudahkan menjalin hubungan pertemanan yang mencerminkan individu memiliki kompetensi sosial yang tinggi

2. Hipotesis

Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah “Ada hubungan antara kelekatan pada ayah dengan kompetensi sosial pada pelaku *school bullying*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan analisis korelasi *product moment* antara variabel kelekatan pada ayah (X) dengan kompetensi sosial (Y). Desain penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2004). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan pada ayah dengan kompetensi sosial pada pelaku *school bullying*. Model hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2017). Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut adalah variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel bebas (X) : kelekatan pada ayah
2. Variabel terikat (Y) : kompetensi sosial

C. Definisi Operasional

Azwar (2017) mengatakan definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Peneliti akan menjabarkan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel kompetensi sosial dan kelekatan pada ayah sebagai berikut :

1. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang dimiliki pelaku *school bullying* dalam hal berinteraksi, bekerja sama, merasakan dan mampu mengendalikan diri dengan baik pada orang lain. Aspek kompetensi sosial dalam penelitian ini mengacu pada teori Gresham dan Elliot (dalam Smart & Sanson, 2003), yaitu sebagai berikut :

- a. Asertif (*assertive*), yaitu perilaku yang berinisiatif seperti menanyakan kepada orang lain mengenai informasi, memperkenalkan diri sendiri, dan menanggapi tindakan orang lain.
- b. Kooperatif (*cooperative*), yaitu perilaku seperti membantu orang lain, berbagi tentang sesuatu hal, dan patuh terhadap peraturan dan permintaan.
- c. Empati (*empathy*), yaitu perilaku yang menunjukkan perhatian dan menghormati perasaan dan sudut pandang orang lain.
- d. Tanggung jawab (*responsibility*), yaitu perilaku yang menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang dewasa dan menghormati kepemilikan benda atau pekerjaan

- e. Pengendalian diri (*self control*), yaitu perilaku yang muncul dalam situasi konflik seperti menanggapi hal-hal yang mengganggu dengan tepat.

2. Kelekatan pada Ayah

Kelekatan pada ayah merupakan ikatan afeksi antara pelaku *school bullying* dan ayahnya yang bertahan dengan intensitas yang sangat kuat. Aspek kelekatan pada ayah dalam penelitian ini mengacu pada teori Armsden dan Greenberg (1987), yaitu sebagai berikut :

- a. Kepercayaan (*trust*), yaitu percaya atau merasa aman bahwa figur kelekatan memahami dan menghormati kebutuhan dan keinginannya.
- b. Komunikasi (*communication*), yaitu merasa bahwa figur kelekatan sensitif dan responsif terhadap keadaan emosinya dan penuh perhatian.
- c. Keterasingan (*alienation*), yaitu merasa terisolasi, kemarahan, dan pengalaman ketidak-dekatan terhadap figur kelekatan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menjadikan remaja pelaku *school bullying* di Kelurahan Perawang yang berusia 12-15 tahun sebagai populasi. Rentang usia tersebut jika mengacu pada teori Monks, dkk (2006) adalah usia remaja awal. Peneliti tidak mendapatkan data pasti mengenai jumlah remaja yang merupakan

pelaku *school bullying* di Kelurahan Perawang, sehingga populasi dari penelitian ini tidak diketahui jumlahnya dan sifatnya tidak terbatas.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel harus diambil secara representatif, artinya sampel yang diambil harus mewakili sifat dari populasi. Hal tersebut bertujuan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi. Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, maka dalam menentukan jumlah sampel peneliti mengacu pada pendapat Roscoe (dalam Sugiyono, 2019) yang mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 108 orang.

3. Teknik *sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2019). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Susanti, dkk, 2016). Adapun pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Berdomisili di Kelurahan Perawang
- b. Memiliki ayah dan tinggal bersama
- c. Berada pada masa remaja awal
- d. Merupakan pelaku *school bullying*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data-data penelitian (Arikunto, 2010). Data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti, yaitu menggunakan skala. Pertimbangan peneliti menggunakan skala, mengingat data yang ingin diukur berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pertanyaan (Azwar, 2011).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kompetensi sosial berdasarkan teori Gresham dan Elliot (dalam Smart & Sanson, 2003) yang telah dimodifikasi sebelumnya dan skala kelekatan pada ayah yaitu *inventory of parent and peer attachment* (IPPA) berdasarkan teori Armsden dan Greenberg (1987) yang telah diadaptasi sebelumnya. Penjelasan lebih lanjut mengenai skala yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Skala Kompetensi Sosial

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kompetensi sosial dalam penelitian ini mengacu pada lima aspek kompetensi sosial berdasarkan teori Gresham dan Elliot modifikasi dari skala kompetensi sosial pada remaja oleh Purnama (2017) dengan reliabilitas 0,806. Skala ini terdiri dari 26 aitem yang mengukur kompetensi sosial pada pelaku *school bullying* secara keseluruhan mencakup lima aspek, yaitu asertif, kooperatif, empati, tanggung jawab, dan pengendalian diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala ini disusun berdasarkan model likert yang disusun dalam lima alternatif jawaban. Penilaian *favorable* diberikan pada pernyataan SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 5, S (Setuju) memperoleh skor 4, N (Netral) memperoleh skor 3, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 1. Penilaian *unfavorable* diberikan pada pernyataan SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 1, S (Setuju) memperoleh skor 2, N (Netral) memperoleh skor 3, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 4, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 5. *Blueprint* skala kompetensi sosial untuk *try out* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Blueprint Skala Kompetensi Sosial (Untuk *Try Out*)

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Asertif	8, 11, 19	1, 21	5
2.	Kooperatif	5, 6, 16, 25	10, 14	6
3.	Empati	2, 4, 7, 12, 20, 22	-	6
4.	Tanggung jawab	18, 24	3	3
5.	Pengendalian diri	9, 13, 15, 17	23, 26	6
Jumlah		19	7	26

2. Skala Kelekatan pada Ayah

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kelekatan pada ayah dalam penelitian ini yaitu *inventory of parent and peer attachment* (IPPA) berdasarkan teori Armsden dan Greenberg (1987) yang diterjemahkan oleh peneliti dengan reliabilitas 0,89. Skala ini terdiri dari 25 aitem yang mengukur kelekatan pada ayah secara keseluruhan mencakup tiga aspek yaitu kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan keterasingan (*alienation*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala ini disusun berdasarkan model likert yang disusun dalam lima alternatif jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah). Penilaian *favorable* diberikan pada pernyataan SL (Selalu) memperoleh skor 5, SR (Sering) memperoleh skor 4, KD (Kadang) memperoleh skor 3, JR (Jarang) memperoleh skor 2, TP (Tidak Pernah) memperoleh skor 1. Kemudian penilaian *unfavorable* diberikan pada pernyataan SL (Selalu) memperoleh skor 1, SR (Sering) memperoleh skor 2, KD (Kadang) memperoleh skor 3, JR (Jarang) memperoleh skor 4, TP (Tidak Pernah) memperoleh skor 5.

Tabel 3.2

Blueprint Skala Kelekatan pada Ayah (Untuk *Try Out*)

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Kepercayaan	1, 4, 9, 14, 17, 20, 22, 24	6, 11	10
2.	Komunikasi	2, 7, 12, 15, 18, 21, 23	5, 10	9
3.	Keterasingan	-	3, 8, 13, 16, 19, 25	6
Jumlah		15	10	25

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba (*Try Out*)

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) yang dilakukan pada tanggal 22 Juni s.d 4 Juli 2020 pada remaja awal di Kelurahan Perawang yaitu berusia 12-15 tahun. Uji coba (*try out*) ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan konsistensi (reliabilitas), guna mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Arikunto (2010) mengatakan sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu.

Langkah selanjutnya, data yang didapatkan kemudian diberikan penilaian dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer, yaitu SPSS 22.0 *for windows*.

Sugiyono (2019) menyebutkan langkah menguji validitas instrumen yaitu melakukan uji coba skala pada anggota sampel sekitar 30 orang. Azwar (2013) mengatakan bahwa uji coba dapat dilakukan di luar populasi selama ciri atau faktor relevan subjek penelitiannya masih setara. Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti mengambil data *try out* di luar sampel penelitian, yakni remaja berusia 12-15 tahun yang berjumlah 36 orang.

2. Validitas

Validitas seringkali dikonsepsikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang seharusnya diukur. Suatu instrumen ukur atau tes yang tinggi validitas fungsi ukurnya akan menghasilkan eror pengukuran yang minimal, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh tes tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 2015).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah sejauhmana kesesuaian aitem-aitem dengan indikator keperilakuan dari atribut yang diukur. Validasi isi dalam penelitian ini diestimasi melalui *professional judgement* yang dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing, guru bahasa inggris, dan narasumber.

3. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2011). Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total dengan bantuan SPSS 22.0 *for windows*.

Kriteria pemilihan aitem yang valid berdasar korelasi aitem total mengacu pada pendapat Azwar yang mengatakan, biasanya digunakan batasan korelasi aitem total $\geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Kemudian apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2011). Pada penelitian ini batas yang digunakan dalam pemilihan aitem yang valid adalah $\geq 0,30$.

Skala kompetensi sosial berdasarkan hasil uji daya beda aitem, dari 26 aitem yang diujicobakan diperoleh 17 aitem yang valid dengan nilai koefisien korelasi $> 0,30$. Nilai koefisien korelasi masing-masing aitem yang valid dari skala kompetensi sosial berkisar antara 0,344 sampai 0,732. Aitem yang dinyatakan gugur berjumlah 9 aitem karena nilai koefisien korelasi $< 0,30$. Gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala kompetensi sosial dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3

Blueprint Skala Kompetensi Sosial (Setelah Try Out)

No.	Aspek	Valid		Gugur	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Asertif	8, 11, 19	-	-	1, 21
2.	Kooperatif	5, 6, 16, 25	10		14
3.	Empati	2, 7, 12, 20	-	4, 22	-
4.	Tanggung jawab	18, 24	-	-	3
5.	Pengendalian diri	9, 17	26	13, 15	23
Jumlah		17		9	

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blueprint* skala kompetensi sosial yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4

Blueprint Skala Kompetensi Sosial (Untuk Penelitian)

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Asertif	5, 8, 13	-	3
2.	Kooperatif	2, 3, 10, 16	7	5
3.	Empati	1, 4, 9, 14	-	4
4.	Tanggungjawab	12, 15	-	2
5.	Pengendalian diri	6, 11	17	3
Jumlah				17

Hasil uji daya beda aitem pada skala kelekatan pada ayah yang terdiri dari 25 aitem, diperoleh 19 aitem yang valid dengan nilai koefisien korelasi > 0,30. Nilai koefisien korelasi masing-masing aitem yang valid dari skala kelekatan pada ayah berkisar antara 0,371 sampai 0,701 Aitem yang dinyatakan gugur yaitu 6 aitem karena nilai koefisien korelasi < 0,30. Gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala kelekatan pada ayah dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5

Blueprint Skala Kelekatan pada Ayah (Setelah Try Out)

No.	Aspek	Valid		Gugur	
		Favorable	Unfavorable	Favorable	Unfavorable
1.	Kepercayaan	1, 9, 14, 17, 20, 22, 24	6	4	11
2.	Komunikasi	2, 7, 12, 18, 23	5	15, 21	10
3.	Keterasingan	-	8, 13, 16, 19, 25	-	3
Jumlah		19		6	

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blueprint* skala kelekatan pada ayah yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6

Blueprint Skala Kelekatan pada Ayah (Untuk Penelitian)

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kepercayaan	1, 7, 10, 12, 15, 16, 18	4	8
2.	Komunikasi	2, 5, 8, 13, 17	3	6
3.	Keterasingan	-	6, 9, 11, 14, 19	5
Jumlah				19

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan *Statistical Packages for Social Sciences version 22 (SPSS 22) for windows*. Setelah melakukan koefisien reliabilitas diperoleh koefisien reliabel dari kedua variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Kompetensi Sosial	17	0,876
Kelekatan pada Ayah	19	0,891

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua instrumen penelitian dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Field (dalam Agung, 2016) bahwa nilai reliabilitas 0,7 dan 0,8 untuk *alpha cronbach* dapat diterima.

G. Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment* menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*. Analisis korelasi *product moment* bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen (Sugiyono, 2019).

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Perawang. Adapun rincian kegiatan dan jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8

Rincian Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Penyusunan proposal	September s.d November 2019
2.	Pengesahan seminar proposal	7 November 2019
3.	Penunjukkan pembimbing	27 November 2019
4.	Seminar proposal	10 Desember 2019
5.	Perbaikan proposal	12 Juni 2020
6.	<i>Screening</i>	22 Juni- 4 Juli 2020
7.	Uji coba alat ukur	4 Juli 2020
8.	Pelaksanaan penelitian	13 Juli – 2 Agustus 2020
9.	Pengolahan data	3 Agustus 2020
10.	Seminar Hasil	7 September 2020
11.	Munaqasyah	9 Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kelekatan pada ayah dengan kompetensi sosial pada pelaku *school bullying*. Kompetensi sosial pelaku *school bullying* dan kelekatan pada ayah dalam penelitian ini berada dalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut ini beberapa saran dari peneliti kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial yang dimiliki remaja, salah satunya dipengaruhi oleh kelekatan pada ayah. Oleh karena itu, peneliti menyarankan subjek penelitian untuk dapat mempertahankan kompetensi sosialnya dengan tetap menjaga kedekatan dengan ayah. Dengan kompetensi sosial yang dimiliki maka subjek penelitian akan dapat menjalankan hubungan sosial yang baik dengan teman sebayanya dan tidak melakukan *school bullying*.

2. Ayah

Hasil penelitian menunjukkan kelekatan pada ayah dapat meningkatkan kompetensi sosial anak. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan bagi ayah untuk mengoptimalkan kompetensi sosial anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat mengurangi keterasingan yang dirasakan anak atau berjarak secara emosional dengan ayahnya.

3. Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kompetensi sosial, seperti lingkungan, kepribadian, penyesuaian diri, keterampilan komunikasi, dan sebagainya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Ivan Muhammad. (2016). *Aplikasi SPSS untuk Penelitian Psikologi*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press.
- Ali, Muhammad, Muhammad Asrori. (2004). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Amrsden, Gay, Mark. T. Greenberg. (1987). Inventory of Parent and Peer Attachment : Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being in Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*. Vol. 16, No. 5, 427-454.
- Amrsden, Gay, Mark. T. Greenberg. (2009). Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA). *College of Health and Human Development*.
- Anggraini, Danik Retno, Hepi Wahyuningsih. (2007). Hubungan antara Intensitas Bermain Game Online dengan Kompetensi Sosial pada Remaja. *Naskah Publikasi Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UII.
- Appleyard, Karen, Lisa J. Berlin. (2007). Supporting Healthy Relationships between Young Children and Their Parents. *Center for Child and Policy Duke University*.
- Arif, Fasli, Sri Wahyuni. (2017). Hubungan Kelekatan pada Ibu, Ayah, dan Teman Sebaya dengan Kecenderungan Anak Menjadi Pelaku dan Korban Bullying. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(2), 122-140.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aryanti, Putri Herlina, Eka Oktavianto, Suryanti. (2019). Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kelekatan Anak Usia PraSekolah. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, Vol XII, No. 2, 83-94.
- Azizah, Nur. (2016). Korelasi Personal Fable terhadap Kompetensi Sosial Remaja. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi*. ISBN : 978-602-361-068-6, 258-266.
- Azizah, Nur, Nailul Fauziah. (2019). Hubungan antara Kelekatan Aman pada Ayah dengan Kecerdasan Adversitas Siswa SMP Daarul Qur'an Ungaran. *Jurnal Empati*, Volume 8 (Nomor 2), 38-46.
- Azwar, Saifuddin. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Azwar, Saifuddin. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Metode Penelitian Psikologi ed II*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Berk, Laura E. (2012). *Development Through The Lifespan : Dari Prenatal Sampai Remaja (Transisi Menjelang Dewasa)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cook, Clayton R. Kirk R. Williams, Nancy G. Guerra, Tia E. Kim, Shelly Sadek. (2010). Predictors of Bullying and Victimization in Childhood and Adolescence : A Meta-analytic Investigation. *School Psychology Quarterly, Vol 25, No. 2*, 65-83.
- Crain, William. (2007). *Teori Perkembangan, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ducharme, Jennifer, Anna Beth Doyle, Dorothy Markiewicz. (2002). Attachment Security with Mother and Father : Association with Adolescents' Reports of Interpersonal Behavior with Parents and Peers. *Journal of Social and Personal Relationship, 19*, 203-23.
- Durkin, Kevin. (1995). *Development Social Psychology*. Malden : Blackwell Publisher Ltd.
- Ekasari, Agustina, Irma Bayani. (2009). Attachment pada Ayah dan Penerimaan Peer Group dengan Resiliensi (Studi Kasus pada Siswa Laki-laki di Tingkat Sekolah Menengah Pertama). *Jurnal Soul, Vol. 2, No. 2*, 33-61.
- Eldiorita, Indri, Layyinah. (2016). Effect of Social Competence and School Stress on Bullying Behavior in Adolescent. *Tazkiya Journal of Psychology. Vol. 4 No. 1*, 48-58.
- Emilia, Tino Leonardi. (2013). Hubungan antara Kompetensi Sosial dengan Perilaku Cyberbullying yang dilakukan Oleh Remaja Usia 15-17 Tahun. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial, Vol. 2 No. 2*, 79-89.
- Espelage, Dorothy L., Melissa Holt. (2001). Bullying and Victimization During Early Adolescence : Peer Influences and Psychosocial Correlates, *Journal of Emotional Abuse, 2*, 123-142.
- Firdanianty, Juara Pangihuta Lubis, Herien Puspitawati, Djoko Susanto. (2016). Komunikasi Remaja dengan Ayah Masih Minim : Studi pada Siswa SMA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling*, Vol. 9, No. 2, 124-135.

Freeman, Harry, Lisa A. Newland, Diana D. Coyl. (2010). New Directions in Father Attachment. *Early Child Development and Care*. 180 : 1, 1-8.

Griffin, Kenneth W., Jennifer A. Epstein, Gilbert J. Botvin, Richard L. Spoth. (2001). Social Competence and Substance Use Among Rural Youth : Mediating Role of Social Benefit Expectancies of Use. *Journal of Youth and Adolescence*, Vol. 30 No. 4, 485-498.

Hair, Elizabeth C., Justin Jager, Sarah Garrett. (2001). Background for Community-Level Work on Social Competency in Adolescence : Reviewing the Literatur Contributing Factors. *Trend Child : Prepared for the John S and James L. Knight Foundation*.

Hazadiyah, Dina, N. Kardinah, Imam Sunardi. (2012). Hubungan antara Kompetensi Sosial dan Kepercayaan Diri pada Siswa. *Psymphathic*, Vol. V, No. 2, 667-676.

Hendriati, Agustina. (1996). Meninjau Kembali Pentingnya Kelekatan Ibu-Anak. *Atmananjaya*. April 1996.

Hidayati, Farida, Dian Veronika Sakti Kaloeti, Karyono. (2011). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 9, No. 1, 1-10.

Hurlock, Elizabeth B. (2015). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.

Husin. (2018). Fathering Adversity Management. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol. 12, No. 2, 1-24.

Ijzendoorn, Marinus H. Van. (1997). Attachment, Emergent Morality, and Agression : Toward a Developmental Socioemotional Model of Antisocial Behaviour. *International Journal of Behavioral Development*, 21 (4), 703-727.

Jolliffe, Darrick, David P. Farrington. (2006). Examining the Relationship Between Low Empathy and Bullying. *Aggressive Behavior*. Volume 32, 540-550.

Kamajaya, Budi. (2020). Hubungan Kompetensi Sosial dengan Kecanduan Game Online pada Komunitas Players Unknown's Battle Grounds (PUBG) Mobile di Samarinda. *Psikoborneo*, 2020, 8 (1) : 51-66.

Kinanti, Josefine Ayu, IGAA Noviekayati, Herlan Pratikto. (2017). Pengaruh Permainan Gobak Sodor terhadap Peningkatan Kompetensi Sosial Anak ditinjau dari Jenis Kelamin. *Persona*, Vol. 6, No. 2, 52-65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Krisnatuti, Diah, Husfani Adhariani Putri. (2012). Gaya Pengasuhan Orang Tua, Interaksi serta Kelekatan Ayah-Remaja, dan Kepuasan Ayah. *Jurnal Ilm. Kel & Kon*, Vol. 5, No. 2, 101-109.
- Leidy, Melinda S., Nancy G. Guerra, Rosa I. Toro. (2010). Positive Parenting, Family Cohesion, and Child Social Competence Among Immigrant Latino Families. *Journal of Family Psychology*, Vol. 24 No. 3, 252-260.
- Lerner, Richard M, Laurence Steinberg. (2009). *Handbook of Adolescence Psychology : Third Edition*. New Jersey : Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Mallinckrodt, Brent, Meifen Wei. (2005). Attachment, Social Competence, Social Support, and Psychological Distress. *Journal of Counseling Psychology*, 52 (3), 358-367.
- McCartney, Kathleen, Deborah Phillips. (2006). *Blackwell handbook of early Childhood development*. Blackwell Publishing Ltd.
- Mertens, Nina. (2010). Social Competence in Bullies, Defenders and Neutrals: A Comparison. *Bachelor Thesis*. Utrecht University.
- Monks, F.J., A. M. P. Knoers, Siti Rahayu Haditono. (2006). *Psikologi perkembangan : Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : UGM Press
- Moon, Byongook, Leanne Fiftal Alarid. (2015). School Bullying, Low Self-Control, and Opportunity. *Journal of Interpersonal Violence*, Vol. 30 (5) 839-856.
- Muzdalifah, Fellianti, Tiara Trisna Putri. (2019). Pengaruh Keterlibatan Ayah terhadap Cyberbullying Remaja Pengguna Instagram. *Jurnal Psikogenesis*, Vol. 7, No. 1, 1-12.
- Muzdalifah, Risnida, Hemy Heryati Anward, Dwi Nur Racmah. (2019). Peranan Kelekatan Aman pada Ayah dan Ibu terhadap Penyesuaian Diri Santriwati. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol. 5, No. 1, 49-56.
- Ok, Sibel, Sevda Aslan. (2010). The School Bullying and Perceived Parental Style In Adolescents. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 5, 536–540.
- Olweus, Dan A. (1997). Bully/victim problems in school: Facts and intervention. *European Journal of Psychology of Education*. Vol. XII, No. 4, 495-510.
- Papalia, Diane E., Sally Wendkos Olds, Ruth Duskin Feldman. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan, terjemahan)*. Jakarta : Kencana.
- Papalia, Diane E., Sally Wendkos Olds, Ruth Duskin Feldman. (2009). *Human Development*. McGraw-Hill.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pepler, Debra, Depeng Jiang, Wendy Craig, Jennifer Connolly. (2008). Developmental Trajectories of Bullying and Associated Factors. *Child Development*, Vol. 79, No. 2, 325-338.
- Perren, Sonja, Francoise D. Alsaker. (2006). Social Behavior and Peer Relationships of Victims, Bully-Victim, and Bullies in Kindergarten. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 47 : 1, 45-57.
- Purnama, Rika Aulya, Sri Wahyuni. (2017). Kelekatan (*Attachment*) pada Ibu dan Ayah dengan Kompetensi Sosial pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, Volume 13 Nomor 1, 30-40 .
- Puteri, Maharani, Muhammad Nur Wangid. (2017). Hubungan antara Kelekatan dengan Interaksi Sosial pada Siswa. *Psikopedagogia*, Vol. 6, No. 2, 84-91.
- Ramdhani, Neila. (1996). Perubahan Perilaku dan Konsep Diri Remaja yang Sulit Bergaul Setelah Menjalani Keterampilan Sosial. *Jurnal Psikologi*. No. 1, 13-20.
- Retnaningsih. (2005). Peranan Kualitas Attachment, Usia dan Gender pada Perilaku Prosocial. Jakarta : *Seminar Nasional Universitas Gunadarma*.
- Rigby. Ken. (2007). *Bullying in Schools : and what to do about it*. Australia : ACER Press.
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence : Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Santrock, John W. (2007). *Remaja*. Edisi 11 Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Santrock, John W. (2010). *Life-Span Development*. 13th edition. McGraw-Hill.
- Sitepu, Juli Maini. (2017). Peran Kompetensi Sosial terhadap Coping Stress pada Remaja. *Analitika*, Vol. 9, No. 2, 85-90.
- Smart, Diana, Ann Sanson. (2003). Social Competence in Young Adulthood Its Nature and Atecedents. *Family Matters Autumn*, 64, 4-9.
- Sugiarti, Rini, Fendy Suhariadi. (2015). Gambaran Kompetensi Sosial Siswa Cerdas Istimewa. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan : Psychology Forum UMM*, ISBN : 978-979-796-324-8.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, dkk. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tanya jawab. (2013). Diunduh tanggal 17 Maret 2013 dari Azwar.staff.ugm.ac.id.
- Tariq, Tayyibah, Sobia Masood. (2011). Social Competence, Parental Promotion of Peer Relations, and Loneliness among Adolescents. *Pakistan Journal of Psychological Research*, Vol. 26, No. 2, 217-232.
- Tim KPAI. Ditayangkan 10 Februari 2020. Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020 Begini Kata Komisioner KPAI. <https://www.kpai.go.id/berita/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>.
- Verissimo, Manuela, Antonio J. Santos, Brian E. Vaughn, Nuno Tores, Ligia Monteiro, Orlando Santos. (2011). Quality of Attachment to Father and Mother and Number of Reciprocal Friend. *Early Child Development and Care*, 181 (1), 27-38.
- Wahyuni, Dewi. (2018). Urgensi Kelekatan Orangtua-Remaja dalam Mencegah Perilaku Menyimpang pada Remaja. *Quantum : Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial*, Vol. XIV No. 26, 111-120.
- Walden, Laura M, Tanya N. Beran. (2010). Attachment Quality and Bullying Behavior in School-Aged Youth. *Canadian Journal of School Psychology*, 25 (1) 5-18.
- Waters, Everett, L. Alan Sroufe. (1983). Social Competence as a Developmental Construct. *Developmental Review*, 3, 79-97.
- Yulianti, Riska Putri, Ika Febrian Kristiana. (2017). Hubungan antara Kelekatan Aman dengan Kompetensi Sosial pada Siswa Pendatang di SMA Kristen Satya Wacana Salatiga. *Thesis*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

GUIDE WAWANCARA

UIN SUSKA RIAU



GUIDE WAWANCARA

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Asertif	Bagaimana sikapmu ketika teman meminta untuk melakukan hal yang tidak kamu sukai?
2.	Kooperatif	Jika diberikan pilihan, dengan siapa kamu mengerjakan tugas sekolah?
3.	Empati	Ketika temanmu dijahili, apa yang akan kamu lakukan?
4.	Tanggung Jawab	Bagaimana kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
5.	Pengendalian Diri	Bagaimana sikapmu apabila teman membuatmu marah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

VERBATIM WAWANCARA

UIN SUSKA RIAU

VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juli 2020

Nama Pewawancara : Yuliatul Mawaddah

Insial Responden : IMI

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Baris	R/P	Hasil Wawancara	Koding
1	P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	
2	R	Walaikumsalam warahmatullahi wabaraktuh kak.	
3	P	Perkenalkan nama kakak, yuli. Kakak dari psikologi uin suska riau. Saat ini kakak lagi menyusun skripsi dan membutuhkan informasi dari beberapa siswa SMP. Apakah adek bersedia untuk diwawancarai? Apa yang kita bicarakan nanti cuma dipakai untuk data aja dan dijaga kerahasiaannya dek.	
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10	R	Ho.. iya kak, boleh.	
11	P	Baik, terima kasih ya. Sebelumnya boleh memperkenalkan diri dulu?	
12			
13	R	Nama saya IMI, sekolah di SMPS YPPI kelas 7.	
14	P	Coba ceritakan <i>bullying</i> yang pernah kamu lihat di sekolah	
15			
16	R	Hmm kalau di sekolah lebih sering ejek mengejek gitu kak sama kalau lagi ngumpul gitu kadang suka pukul-pukul atau dorong-dorongan. Ada juga yang di kelas kayak dijauhi	
17			
18			
19			
20	P	Kalau kamu bagaimana? Pernah melakukannya?	
21	R	Hehe iya pernah kak. Kalau diejek gitu suka ngebalas ngejek, ganggu-ganggu kawan aja	
22			
23	P	Kalau teman ada yang lagi dijahili apa yang kamu lakukan?	
24			
25	R	Saya ikutan juga kak, tapi lihat gimana dulu yang dijahili. Kalau yang berat-berat gitu saya nggak ikutan. Palingan ngejek-ngejek apa gitu	R ikut menjahili teman (B ₂₅₋₂₇)
26			
27			
28	P	Hoo gitu ya, memangnya kalau kamu diejek apa nggak marah?	
29			
30	R	Marah sih kak	
31	P	Nah, gimana itu? Sikap kamu kalau teman buat kamu marah?	
32			
33	R	Eee kalau membuat saya marah, suka kelepasan sih kak. Saya ngomong kasar hehe. Teman-teman pernah marah juga gara-gara saya katain.	R berkata kasar ketika marah (B ₃₃₋₃₅)
34			
35			



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	P	Kalau kamu, pernah bilang kalau misalnya kamu marah atau nggak suka sama yang dilakukan oleh teman?	
37	P		
38	P		
39	R	Hm.. jarang sih kak bilang-bilang gitu. Yaa, biarin aja deh	R jarang asertif (B ₃₉₋₄₀)
40	R		
41	P	Pertemanan kamu bagaimana? Apa punya teman yang dekat?	
42	P		
43	R	Kalau teman dekat ada kak, tapi ya gitu. Nggak banyak juga sih kak	
44	R		
45	P	Kalau ada tugas biasanya kamu ngerjain bareng teman?	
46	P		
47	R	Biasanya saya ngerjain sama teman yang dekat itu kak. Kalau saya nggak ngerti saya tanya-tanya sama dia. Lagian, rumah kami juga dekat kak.	R mengerjakan tugas bersama (B ₄₇₋₄₉)
48	R		
49	R		
50	P	Hoo iya iya. Jadi kalo ada tugas gitu kamu ngerjainnya maksimal?	
51	P		
52	R	Iya, Kan ngerjainnya bareng teman jadi makin semangat. Bener-bener dicari jawabannya biar pas dikumpul nggak kayak asal-asalan.	R semangat mengerjakan tugas (B ₅₂₋₅₄)
53	R		
54	R		
55	P	Bagus itu, dipertahankan yaa kalau bisa makin ditingkatkan ya dek. Mungkin itu aja yang kakak tanyakan. Terimakasih sudah meluangkan waktunya ya.	
56	P		
57	P		
58	P		
59	R	Iya kak, sama sama.	

VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juli 2020

Nama Pewawancara : Yuliatul Mawaddah

Insial Responden : MIG

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Baris	P/R	Pernyataan	Koding
1 2 3 4 5	P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan nama kakak, yuli. Kakak dari psikologi uin suska riau, saat ini sedang menyusun skripsi. Jadi, kakak memerlukan informasi yang berkaitan dengan yang kakak teliti.	
6 7	R	Waalaikumsalam warahmatullahi wabaraktuh. Iya kak, apa yang bisa saya bantu?	
8 9 10 11 12	P	Terima kasih. Tolong dijawab ya dek nanti pertanyaan kakak. Apa yang kamu sampaikan hanya akan kakak gunakan untuk kepentingan penelitian jadi data-datanya aman. Bagaimana, apa kamu bersedia kakak wawancara?	
13	R	Iya kak, bersedia	
14 15	P	Baik, sebelumnya boleh memperkenalkan diri terlebih dulu dek?	
16 17 18	R	Iya kak, perkenalkan nama saya MIG. Saya berusia 15 tahun, sekarang bersekolah di SMPN 1 Tualang kelas 9.	
19 20	P	Boleh kamu ceritakan bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman?	
21 22 23	R	Sama teman ya kak? Hmm sama teman baik-baik aja kok kak. Teman dekat sih nggak banyak tapi ya adalah kak.	
24 25	P	Sama teman dekatnya ada ngerjain tugas atau ngumpul-ngumpul bareng nggak?	
26 27 28 29	R	Hoo kalau itu sih sering, kak. Kebetulan rumah kami juga nggak terlalu jauh jadi udah kenal juga sebelumnya. Jadi, kalau ada tugas atau main sering lah kak.	
30	P	Jadi kalau ngerjain tugas bareng itu gimana?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	R	Yaa nanti ngumpul di rumah siapa gitu kak.	
32		Tapi lebih sering di rumah saya.	
33	P	Oh gitu ya, lebih suka belajar seperti itu dek?	
34	R	Iya sih kak, soalnya kalau sendiri rada malas gitu. Kalau bareng-bareng bisa tanya-tanya gitu	R belajar bersama (B ₃₄₋₃₅)
35			
36	P	Iya iya. Hmm kakak mau nanya nih, biasanya kan kalau belajar bareng ada cerita-ceritanya.	
37		Itu ngerjain tugasnya tetap fokus nggak dek?	
38			
39	R	Tetap fokus kok kak, masih selesai juga tugasnya. Karna ngerjainnya nggak yang satu-satu dikerjain tapi bagi-bagi dulu. Jadi tugasnya selesai sesuai target kami. Ingat waktu jugalah kak	R mengerjakan tugas dengan target (B ₃₉₋₄₂)
40			
41			
42			
43	P	Hmm kalau udah selesai ngerjain tugas biasanya melakukan apa lagi dek?	
44			
45	R	Kalau udah selesai biasanya ngobrol-ngobrol aja kak sambil makan. Biasanya setiap ngerjain tugas ada beli makanan atau cemilan gitu. Nah ntar ngobrol sambil makan gitulah hehe	
46			
47			
48			
49	P	Ngobrol-ngobrol gitu, ada nggak yang pernah menyudutkan salah satu temannya? Kayak yang ganggu-ganggu gitu	
50			
51			
52	R	Maksudnya ngejek, kak?	
53	P	Ya mungkin seperti itu dek	
54	R	Ngejek-ngejek mah sering-sering aja kak. Biasalah kalau ngejek itu. Kalau di sekolah pun gitu juga kak, ada juga yang suka diejekin	
55			
56			
57	P	Ngejek gimana itu dek?	
58	R	Yaaa ngejek becanda aja sih kak, nama orang tua sih yang sering di kelas. Ada juga sih teman yang dikasih julukan sama teman sekelas	
59			
60			
61	P	Kamu pernah melakukan itu juga dek?	
62	R	Hehe iya kak. Pernah juga	
63	P	Kalau ada yang lagi diejekin gitu apa yang kamu lakukan?	
64			
65	R	Ikut ngejek jugalah kak. Apalagi udah biasa juga kayak gitu sih	R ikut mengejek teman (B ₆₅₋₆₆)
66			
67	P	Apa temannya nggak marah itu?	
68	R	Marahlah kak, tapi mau gimana lagi kak	
69	P	Hmm kalau kamu yang ada diposisi itu gimana?	



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70 71	R	Marah juga sih kak. Tapi diam ajalah, bawa ketawa-ketawa aja. Soalnya saya kan ngejek orang juga	R diam saja (B ₇₀₋₇₁)
72 73 74	P	Kalau kamu marahnya diam, untuk hal lain gitu juga dek? Hmm maksud kakak, kalau kamu ada yang nggak suka apa kamu sampaikan juga?	
75 76 77	R	Nggak suka ya kak? Kadang-kadang saya bilang kadang ngikut aja sih kak. Tergantung keadaannya gimana. Kalau memungkinkan untuk nolak kak	R kadang asertif (B ₇₅₋₇₇)
78 79 80	P	Hoo gitu ya kak. Mungkin itu dulu yang kakak tanyakan. Terimakasih udah bersedia diwawancara ya dek. Tetap semangat belajarnya	
81	R	Oke kak, sama sama	

UIN SUSKA RIAU

VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jum'at/17 Juli 2020

Nama Pewawancara : Yuliatul Mawaddah

Insial Responden : LA

Jenis Kelamin : Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Baris	P/R	Pernyataan	Koding
1 2 3 4	P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan nama kakak, yuli. Disini, kakak ingin menanyakan beberapa hal dengan kamu. Sebelumnya, apakah kamu bersedia untuk diwawancarai?	
5	R	Waalaikumsalam, kak. Wawancara untuk apa kak?	
6 7 8	P	Jadi gini, kakak lagi menyusun skripsi. Jadi, perlu informasi tambahan tentang penelitian kakak. Nanti ada pertanyaan yang perlu kamu jawab, gimana?	
9	R	Hoo.. iya boleh kalau gitu	
10	P	Ok. Boleh perkenalkan diri kamu terlebih dahulu?	
11 12	R	Iya kak. Nama saya LA biasa dipanggil L sekarang berusia 15 tahun sedang duduk di kelas Sembilan	
13 14	P	Bagaimana nih perbedaannya sekolah sekarang sama yang dulu?	
15	R	Haha gimana ya kak. Ada enaknya ada nggaknya juga	
16	P	Gimana itu maksudnya?	
17 18 19 20	R	Yaa.. kalau dulu masih bisa ketemu teman langsung, lebih jelas apa yang diajarin. Sekarang, ketemu cuma sekali-sekali aja. Garing kak, mau becanda-becanda jadi lain.	
21	P	Biasanya suka becanda sama teman sekelas?	
22 23 24	R	Iyalah kak. Becanda sama si ini si itu, plesetin nama mereka, pas ngumpul-ngumpul becandain si ini lah. Senang ajalah kak bawaannya.	
25	P	Hmm.. berasa ada yang hilang ya?	
26	R	Iya kak	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	P	Kalau ngumpul gitu, pernah nggak ada teman yang jahilin?	
28			
29	R	Ya pernah kak	
30	P	Nah apa yang kamu lakuin disitu?	
31			
32	R	Hahaha.. ikutan juga kak. Misalnya nih, ada yang ngejekin apaaa gitu, saya timpalin juga. Teman yang lain gitu juga sih.	R ikut mengejek (B ₃₁₋₃₃)
33			
34	P	Itu teman yang digituin apa nggak marah?	
35			
36	R	Pernah dia marah kak. Mungkin waktu itu udah kesal dibecandain mulu	
37	P	Kalau kamu yang ada di posisi itu gimana?	
38			
39	R	Kalau udah kelewatan ya marah, kadang suka kelepas juga kak haha. Kelepasan ngomong jorok, kasar gitu kak.	R bicara kasar (B ₃₈₋₄₀)
40			
41			
42	P	Bagaimana sikap kamu, kalau ada teman yang meminta untuk melakukan sesuatu yang nggak kamu suka?	
43			
44			
45	R	Hmm... kalau saya nggak suka ya, kak? Ee.. kadang-kadang saya bilang langsung ke dia kak. Kayak yang “eh aku nggak deh kalau gitu” hehe tapi lebih sering ngikut aja sih kak.	R kadang-kadang asertif (B ₄₄₋₄₇)
46			
47			
48	P	Hoo gitu, kalau ngerjain tugas barengan?	
49			
50	R	Ngerjain tugas ya kak? Hmm saya lebih suka ngerjain sendiri sih kak. Lebih fokus, soalnya kalau barengan suka ngelantur kemana-mana.	R lebih suka belajar sendiri (B ₄₉₋₅₁)
51			
52	P	Jadi, bisa dibilang ngerjain sungguh-sungguh nggak itu?	
53			
54			
55	R	Iya dong kak. Kan ngerjainnya fokus jadi lebih tenang ngerjainnya. Bener-bener dipahami waktu nyari jawaban atau nggak waktu mahami materi.	R bersungguh-sungguh (B ₅₄₋₅₆)
56			
57			
58	P	Bagus itu, semangat ya sekolahnya. Mungkin itu aja dulu dek. Terima kasih ya sudah bersedia diwawancarai. Assalamualaikum	
59			
60	R	Sama sama kak, waalaikumsalam.	

VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Juma'at/17 Juli 2020

Nama Pewawancara : Yuliatul Mawaddah

Insial Responden : SR

Jenis Kelamin : Perempuan

Baris	P/R	Pernyataan	Koding
1 2 3 4 5 6	P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan nama kakak, yuliatul mawaddah. Kakak dari psikologi uin suska sedang menyusun skripsi. Tujuan kakak, ingin meminta persetujuan adek terlebih dulu untuk diwawancarai. Wawancara ini untuk informasi tambahan di skripsi kakak.	
7	R	Waalaikumsalam kak, iya boleh kak.	
8 9	P	Terimakasih, sebelumnya boleh perkenalkan diri dulu ya?	
10 11	R	Ee.. perkenalkan nama saya SR biasa dipanggil S, usia saya sekarang 13 tahun	
12	P	Gimana sekolahnya dek?	
13	R	Alhamdulillah, lancar kak. Yaa.. gitulah kak	
14	P	Tugas-tugasnya gimana?	
15	R	Lumayan juga kak, tapi dinikmatin aja	
16	P	Hehe.. kalau ada tugas gitu ngerjain sama siapa?	
17	R	Ngerjain sendiri kak. Susah kalau ngerjain sama teman	R sendirian (B ₁₇)
18	P	Loh, kenapa?	
19 20	R	Yaa.. kurang aja kak. Kalau sama orang-orang ngerjainnya.	
21 22	P	Hmm.. gitu ya. Kalau ngerjain sendiri terus nggak ngerti atau ada yang susah gimana?	
23 24	R	Yaa.. nggak apa-apa kak, yang penting saya kerjain, saya kumpul tugasnya.	R hanya mengerjakan (B ₂₃₋₂₄)
25 26	P	Kalau di sekolah nggak ngerti, apa yang kamu lakuin? Apa bertanya sama teman atau guru?	
27 28	R	Jarang nanya-nanya gitu kak. Kalau pun bertanya cuma teman saya yang dekat.	R jarang bertanya (B ₂₇)
29 30	P	Teman-teman gimana sama kamu? Pernah ada yang bikin kamu marah?	
31 32	R	Hmm.. ada kak. Tapi saya mah diam aja, malas ladeninnya	R diam saja (B ₃₁₋₃₂)
33	P	Kamu pernah gangguin teman?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	R	Ee ganggu gimana ya kak? Kalau ganggu becanda-becandain ya ada kak.	
35			
36	P	Terus teman kamu gimana responnya?	
37	R	Pernah dia marah, capek mungkin saya becandain	
38	P	Memangnya dibecandain gimana?	
39	R	Kayak saya ambil pena dia waktu lagi nulis. Saya senggol waktu dia jalan.	
40			
41	P	Itu sering?	
42	R	Kalau di sekolah ya hampir tiap hari, kak	
43	P	Kalau ada salah satu teman di kelas kamu yang dijahilin nih misalnya, apa yang kamu lakuin?	
44			
45	R	Hehe ikutan juga biasanya, kalau masih wajar-wajar aja kak.	R ikut menjahili teman (B ₄₅₋₄₆)
46			
47	P	Hmm yang wajar itu gimana ya dek?	
48	R	Yaa.. kalau nggak parah gitu loh kak, nggak mukul fisik	
49	P	Jadi biasanya kamu ngikut jahilin yang seperti apa?	
50	R	Ceng-cengin teman kak, ngejek-ngejek haha	
51	P	Hoo gitu maksudnya, emangnya kamu suka kalau diejekin?	
52			
53	R	Hehe nggak juga kak, tergantung keadaan	
54	P	Hmm iyadeh, mungkin itu aja yang kakak tanyakan. Terima kasih ya sudah mau meluangkan waktunya dek.	
55			
56	R	Iya kak, sama-sama.	

VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu/18 Juli 2020
 Nama Pewawancara : Yuliatul Mawaddah
 Insial Responden : A
 Jenis Kelamin : Laki-Laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	P/R	Pernyataan	Koding
1 2 3 4 5 6	P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan nama kakak, yuliatul mawaddah. Kakak dari psikologi uin suska sedang menyusun skripsi. Tujuan kakak, ingin meminta persetujuan adek terlebih dulu untuk diwawancarai. Wawancara ini untuk informasi tambahan di skripsi kakak.	
7	R	Waalaikumsalam kak, iya boleh kak.	
8 9	P	Terimakasih, sebelumnya boleh perkenalkan diri dulu ya?	
10 11	R	Perkenalkan nama saya A, kak. Usia saya 14 tahun sekarang kelas delapan di SMPN 3 Tualang	
12	P	Bagaimana hubungan pertemanan kamu?	
13	R	Hmm ya gitulah kak, main kayak biasa	
14	P	Pernah nggak kamu ngejahili teman?	
15 16	R	Jahilin teman ya pernah lah kak, ya becanda-becanda aja	
17	R	Becandanya gimana tu? Boleh dijelaskan?	
18 19 20	P	Becandanya cowok kak. Kayak gangguin dia lagi ngerjain apa atau kalau lagi ngumpul biasanya ada aja yang diejekin.	
21 22	R	Pernah nggak di kelas atau di sekitar kamu, orang yang dikerjain?	
23 24 25 26	P	Mm.. ngerjain gimana kak? Kalau yang kayak pernah ada yang mainin buku diopor-opor. Saya ikutan nimbrung sih kak, seru aja lihat dia kayak mau ngambil tapi nggak dapat-dapat gitu haha.	
27 28	R	Itu kan kalau kenal, kalau lihat orang yang nggak dikenal terus dia udah kayak capek gitu. Gimana?	R membantu teman (B ₂₇₋₂₈)
29	P	Saya bantuinlah kak,kasihannya juga kan digituin	



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30 31	R	Balik lagi nih, yang tadi. Kalau kamu yang dijahilin ngerasa marah nggak?	
32 33	P	Tergantung kak. Kalau masih biasa ya ketawa-ketawa aja. Tapi, kalau udah nggak biasa ya marahlah kak.	
34	R	Marahnya kamu gimana?	
35	P	Ya.. kadang kelepasan ngomong kasar sih kak.	R bicara kasar
36	R	Hubungan kamu sama teman-teman gimana?	
37	P	Ee.. sama teman baik-baik aja kak	
38	R	Kalau ada tugas apa ngerjain bareng?	
39 40	P	Haha iya kak, bagi-bagi. Dia ngerjain apa saya apa. Enakan gitu kan kak? Daripada ngerjain sendiri, lama.	R mengerjakan bersama (B ₃₉₋₄₀)
41	R	Jadi, tugasnya dikerjain bener-benerlah ya?	
42 43	P	Iya dong kak. Walaupun banyak main tugas harus bener ngerjainnya.	R mengerjakan tugas (B ₄₂₋₄₃)
44 45 46	R	Hooo.. bagus. Sama teman pernah dalam posisi yang kayak nggak suka ngelakuinnya tapi teman ngajakin? Kalau iya, gimana tu?	
47 48 49	P	Mm.. kalau diajakin teman ngikut ajalah kak. Kadang-kadang kalau memang saya nggak pengen ya ngomong aja langsung.	R kadang-kadang asertif (B ₄₇₋₄₈)
50 51	R	Okedeh, mungkin itu aja dulu yaa dek. Makasih untuk waktunya ya. Tetap semangat sekolahnya yaa	
52	P	Oke kak. Sama-sama	

VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu/18 Juli 2020
 Nama Pewawancara : Yuliatul Mawaddah
 Insial Responden : JM
 Jenis Kelamin : Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	P/R	Pernyataan	Koding
1 2 3 4	P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan nama kakak, yuli. Kakak ingin meminta bantuan adek dalam wawancara untuk informasi tambahan di skripsi kakak. Apakah adek bersedia?	
5	R	Hoo untuk skripsi, boleh lah kak	
6 7	P	Hehe makasih ya dek. Sebelumnya boleh memperkenalkan diri dulu adeknya?	
8 9	R	Iya boleh kak. Nama saya JM biasa dipanggil J sekarang kelas 7 SMP	
10 11	P	Baik, terima kasih dek. Bagaimana nih sekolahnya dek?	
12 13 14	R	Mmm.. Alhamdulillah lancar-lancar aja kak. Kayak biasa belajar, terus ada tugasnya. Yaaa.. cuman nggak bisa ketemu langsung aja	
15 16 17	P	Iya ya, harus belajar dari rumah yaa. Kalau dulu waktu masih tatap muka gimana hubungan sama teman di kelas?	
18 19	R	Alhamdulillah baik sih ya kak. Teman sekelas juga asik-asik mau saling ngebantu	
20 21	P	Dalam kelas pernah ada kejadian nggak mengenakan dek?	
22	R	Nggak mengenakan gimana ya kak?	
23 24	P	Ada digangguin temankah? Atau adek yang ngegangguin temen iseng-iseng?	
25 26 27 28	R	Gangguin teman ee.. ada sih kak. Tapi ya sama teman-teman yang dekat-dekat aja. Kalau nggak dekat ya gimana ya kak. Palingan dicerita-ceritain sama teman pas ngumpul.	
29	P	Maksudnya nyeritain teman, dek?	
30	R	Iya kak, hehe	
31	P	Kenapa gitu, dek?	
32	R	Anaknya kurang bergaul kak, jadi agak dijauhi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33		sama yang lain	
34	P	Gitu ya dek. Itu temannya ada dijahilin nggak ya sama yang lain?	
35			
36	R	Ada kak	
37	P	Apa yang kamu lakuin saat itu?	
38			
39	R	Saya bantuin dia kak, saya bilang udah jangan digituin dia. Saya minta mereka untuk udahan gitu	R membantu teman (B ₃₈₋₃₉)
40	P	Kalau digituin apa teman kamu berhenti?	
41	R	Waktu itu aja kak, habis itu gitu lagi hehe.	
42	P	Kalau kamu yang ada diposisi itu, apa yang kamu rasakan?	
43			
44	R	Sedih sih kak, marah iya juga	
45	P	Kalau kamu marah, apa kamu bilang?	
46	R	Saya.. diam aja kak. Buat apa juga dibilang	R diam saja
47			
48	P	Kalau teman meminta kamu untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan kamu gimana?	
49	R	Kalau nggak suka, kadang bilang ke dia tapi kadang ngikut aja kak.	R kadang asertif (B ₄₉₋₅₀)
50			
51	P	Sama teman dekat sering menghabiskan waktu bareng?	
52			
53			
54	R	Lumayan kak. Kami rumahnya kan dekatan, jadinya kalau ada apa-apa barengan. Kayak ngerjain PR, jalan, belajar, belajar untuk persiapan ujian, gitu-gitulah kak.	R belajar bersama (B ₅₃₋₅₅)
55			
56	P	Berarti ngerjain tugas dari sekolah bener-bener lah ya?	
57			
58	R	Haha.. kakak niii. Iya, bisa dibilang gitu kak. Soalnya tugas itu kan pengaruh ke nilai kak. Nambah-nambah nilai untuk akhir.	R belajar sungguh-sungguh (B ₅₇₋₅₉)
59			
60	P	Ho iya, semoga makin semangat ya belajar dek. Makasih udah mau diwawancara sama kak	
61			
62	R	Haha iya kak. Sama-sama	

VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Minggu/19 Juli 2020

Nama Pewawancara : Yuliatul Mawaddah

Insial Responden : CRN

Jenis Kelamin : Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Baris	P/R	Pernyataan	Koding
1 2 3 4	P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama kakak, yuliatul mawaddah. Disini kakak mau minta kesediaan adek untuk diwawancarai. Apa adek bersedia?	
5	R	Iya kak, bersedia	
6 7	P	Sebelumnya, boleh perkenalkan diri terlebih dahulu dek?	
8 9	R	Ho iya kak, nama saya CRN dipanggil C sekarang saya kelas 7 usia saya 13 tahun.	
10	P	Baik, terima kasih. Bagaimana kabarnya hari ini dek?	
11	R	Alhamdulillah, sehat. Kakak gimana kabarnya?	
12 13	P	Alhamdulillah, dek. Belajarnya dari rumah, gimana perasaannya?	
14 15 16	R	Hmm antara senang sama enggak kak. Bosen juga nggak belajar langsung, terus nggak ketemu kawan-kawan.	
17	P	Kangen ya bareng teman-teman?	
18 19	R	Iya, kangen banget kak. Nggak ada cerita-cerita, main, becanda, seru-seruan.	
20	P	Memangnya nggak ada ketemuan dek?	
21	R	Ada sih kak, tapi suasananya beda gitu	
22	P	Memangnya kalau ketemuan itu ngapain aja dek?	
23 24 25	R	Hehe belajar bareng kak, ngerjain PR. Yaa walaupun banyak cerita-ceritanya tapi mendinglah daripada sendiri di rumah kan kak.	R belajar bersama (B ₂₃₋₂₅)
26	P	Makin semangat dong ya?	
27 28 29	R	Iya kak haha. Kayak ngerjain itu beneran dibaca materinya karna bagi-bagi gitu nomor ini siapa nanti nomor berapa siapa	R memahami materi (B ₂₇₋₂₉)
30	P	Bedanya kalau ngerjain sendiri apa dek?	
31	R	Kalau sendiri mah yang penting jawab udahlah	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		itu kak	
32 33 34	P	Kayaknya dekat sama temannya dek. Kalau ada apa-apa sering ngomong? Misalnya nggak suka kalau gini atau gimana	
35 36 37	R	Dekat sih dekat kak, tapi kalau ngomong langsung gitu jarang. Apalagi kalau yang lain nggak protes atau apa gitu yaaa ngikut aja	R jarang asertif (B ₃₅₋₃₇)
38 39	P	Hmm di kelas temannya ada yang suka jahilin atau ngebuli nggak?	
40 41 42	R	Hoo diasingin ada kak. Dia diam-diam aja sih di kelas. Mungkin maksudnya biar nggak diam aja makanya diusilin	
43 44	P	Nah, kamu dalam keadaan gitu apa yang kamu lakukan? Kan posisinya kamu lihat kejadiannya itu	
45 46	R	Saya bilangin yang ganggu itu kak. Udah jangan kelewatan ganggunya	R membantu teman (B ₄₅₋₄₆)
47 48	P	Kamu pernah ngelakuin hal itu? Ngegangguin teman misalnya.	
49	R	Kalau ganggu becanda ya ada kak	
50	P	Misalnya apa yang pernah?	
51 52	R	Ngejekin teman kak, di kelas ada panggilan-panggilan yang khusus gitu kak	
53	P	Panggilan khusus gimana ya dek?	
54 55	R	Ya ngejek nama kak, diplesetin namanya atau julukan dia	
56	P	Terus teman kamu yang diejek gimana?	
57 58 59	R	Diam aja kak. Pernah sih marah, tapi memang teman kelas sering ngejekin dia. Capek kali dia kak dengernya jadi diam digituin	
60	P	Kamu kalau diejekin gimana perasaannya?	
61 62	R	Marah juga kak, sakit hati sih. Soalnya nggak enak kalau dipanggil nama yang saya nggak suka	
63	P	Apa kamu bilang kalau kamu marah?	
64	R	Diam aja kak, tahan-tahankan aja	R diam saja
65 66	P	Hm gitu yaa dek. Mungkin itu dulu yaa dek, makasih udah luangin waktunya	
67	R	Iya sama sama kak	

VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Minggu/19 Juli 2020

Nama Pewawancara : Yuliatul Mawaddah

Insial Responden : MAF

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Baris	P/R	Pernyataan	Koding
1 2 3 4	P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, nama kakak yuli. Tujuan kakak ingin untuk informasi tambahan skripsi kakak. Apa kamu bersedia untuk diwawancarai?	
5	R	Hoo boleh kak	
6	P	Coba perkenalkan diri kamu dulu yaa?	
7 8	R	Nama saya MAF, sekolah di SMPN 1 Tualang kelas 7 usia saya 13 tahun.	
9 10	P	Baik, terima kasih. Bagaimana nih perasaannya dek belajar dari rumah?	
11 12	R	Enak aja kak. Ngerjain PR bisa santai, minta punya teman juga kadang hehe	
13	P	Loh kenapa gitu dek?	
14	R	Biar cepat aja kak ngumpulnya	
15	P	Owalah, jadi ada teman dekat gitu ya?	
16 17	R	Haha ya gitulah kak, kalau saya belum ngerjain nanti saya minya ke dia aja.	R meminta jawaban (B ₁₆₋₁₇)
18	P	Hoo gitu, ada ngerjain bareng tugasnya?	
19 20 21	R	Ya gitulah kak. Kalau susah lewat WA, saya datang ke rumahnya. Nanti ngerjain bareng sama yang lain rame rame	R belajar bersama (B ₁₉₋₂₁)
22	P	Enakkan rame gitu dek?	
23	R	Haha iyalah kak. Sendiri ngerjainnya malas kali kak	
24 25	P	Hmm gitu, iya iya. Kalau ngumpul gitu ada yang suka ngejahilim teman?	
26	R	Jahilin kawan kak? Haha ah biasalah itu kak	
27	P	Memangnya ngelakuin apa dek?	
28 29	R	Kami biasalah kak, ngejek nama, jitakin kepala, dorong-dorongan, yaaa gitulah kak	
30	P	Itu temannya yang digituin gimana perasaannya?	
31 32	R	Ketawa-ketawa aja kak. Tapi nggak tau juga ya kalau dia marah	
33	P	Teman yang lainnya apa kayak gitu juga ke dia?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	R	Iya kak haha dia tu apa ya kak, lola orangnya	
35	P	Jadi, itu alasannya dek?	
36	R	Bisa dibilang gitu sih kak	
37	P	Lagi diejekin gitu apa kamu diam aja?	
38	R	Kalau kami-kami aja, saya ikutanlah kak. Tapi	R membantu teman (B ₃₈₋₄₀)
39		kalau teman yang gak dekat sama kami, saya	
40		marahin lah kak. Kami udah biasa sama dia kak.	
41	P	Pernah kejadian gitu dek?	
42	R	Pernah	
43	P	Apa yang kamu lakuin waktu marah itu?	
44	R	Ngomong langsung ke mereka sambil mukul meja	R memukul meja (B ₄₄₋₄₅)
45		kak bilang woi baik-baik ngomong tu	
46	P	Waduh, tu gimana respon mereka dek?	
47	R	Diam ajalah mereka kak	
48	P	Hmm kamu suka terus terang kalau marah atau	
49		nggak suka?	
50	R	Kalau udah nggak tahan ya keceplosan aja kak.	
51	P	Kalau sama teman dekat? Misalnya teman kamu	
52		ngajakin sesuatu yang kamu nggak suka. Apa yang	
53		kamu lakuin?	
54	R	Kalau teman yang lain setuju, saya ngikut aja kak.	R jarang asertif (B ₅₄₋₅₅)
55		Jarang sih yang kayak ngomong nggak kak.	
56	P	Hmm iya iya dek. Makasih banyak yaa udah mau	
57		diwawancara dan meluangkan waktunya yaa.	
58		Semangat terus sekolahnya	
59	R	Haha iya kak, sama sama	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

VALIDASI ALAT UKUR

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

VALIDASI ALAT UKUR
SCREENING PELAKU SCHOOL BULLYING

Aspek	No.	No. Aitem	Pernyataan		Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)
			Asli	Terjemahan		
Victim Subscale	1.	7.	<i>Other students picked on me.</i>	Siswa lain mengganggu saya.	✓	
	2.	13.	<i>Other students made fun of me.</i>	Siswa lain mengejek saya.	✓	
	3.	3.	<i>Other students called me names.</i>	Siswa lain memanggil saya dengan nama yang tidak pantas.	✓	
	4.	15.	<i>I got hit and pushed by other students.</i>	Saya mendapat pukulan dan didorong oleh siswa lain.	✓	
Bully Subscale	5.	1.	<i>I upset other students for the fun of it.</i>	Saya mengganggu siswa lain untuk bersenang-senang.	✓	
	6.	9.	<i>In a group I teased other students.</i>	Dalam suatu kelompok saya mengganggu siswa lain.	✓	
	7.	5.	<i>I helped harass other students.</i>	Saya membantu mengganggu siswa lainnya.	✓	
	8.	17.	<i>I teased other students.</i>	Saya mengganggu siswa lain.	✓	
	9.	2.	<i>I was mean to someone when I was angry.</i>	Saya bermaksud jahat kepada seseorang ketika saya marah.	✓	
	10.	6.	<i>I spread rumors about other students.</i>	Saya menyebarkan gosip tentang siswa lain.	✓	
	11.	10.	<i>I started (instigated) arguments or conflicts.</i>	Saya memulai menghasut perbedaan pendapat atau konflik	✓	
	12.	12.	<i>I encouraged people to fight.</i>	Saya mendukung orang untuk berkelahi.	✓	
	13.	18.	<i>I excluded other students from my clique of friends.</i>	Saya mengeluarkan siswa lain dari kelompok pertemanan saya.	✓	
Fight Subscale	14.	11.	<i>I fought students I could easily beat.</i>	Saya melawan siswa yang bisa dengan mudah dikalahkan.	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	16.	<i>I got in a physical fight.</i>	Saya terlibat perkelahian fisik.	✓	
16.	8.	<i>I threatened to hurt or hit another student.</i>	Saya mengancam untuk menyakiti atau memukul siswa lain.	✓	
17.	4.	<i>I got into a physical fight because I was angry.</i>	Saya terlibat perkelahian fisik karena saya marah.	✓	
18.	14.	<i>I hit back when someone hit me first.</i>	Saya memukul kembali, ketika seseorang memukul saya lebih dulu.	✓	

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

OK
.....
.....
.....

2. Bahasa

OK
.....
.....
.....

3. Jumlah aitem

OK
.....
.....
.....

Pekanbaru, 12 Juni 2020

Validator



Hirmaningsih, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 197303152007102003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
SKALA KOMPETENSI SOSIAL**

1. Definisi Operasional

Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang individu dalam berinteraksi, bekerja sama, merasakan dan mampu mengendalikan diri dengan baik pada orang lain. Kompetensi sosial pada pelaku *school bullying* adalah kemampuan seorang individu yang melakukan perilaku agresif dengan tujuan menyakiti orang lain dalam hal berinteraksi, bekerja sama, merasakan dan mengendalikan diri.

2. Skala yang digunakan :

☐ [] Buat Sendiri ☐ [] Terjemahan ☒ [✓] Modifikasi

3. Jumlah Aitem : 26

4. Jenis format dan respon : Persetujuan

5. Penilaian setiap butir aitem : Relevan (R) dan Kurang Relevan (KR)

6. Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek kompetensi sosial yaitu asertif, kooperatif, empati, tanggungjawab dan pengendalian diri. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih Relevan (R) atau Kurang Relevan (KR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Saya senang bermain dengan teman-teman

R KR

(✓)

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek, maka Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada R. demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	No.	No. Aitem	Pernyataan		Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)
			Asli	Modifikasi		
Asertif	1.	1.	Saya mudah menjalin pertemanan dengan orang lain. (F)	Saya sulit menjalin pertemanan dengan orang lain. (UF)	✓	
	2.	8.	Saya mengajak orang lain untuk mengikuti aktivitas bersama. (F)	Saya mengajak orang lain untuk mengikuti kegiatan bersama (F)	✓	
	3.	11.	Saya mengemukakan keinginan saya dengan jelas pada orang lain. (F)	Saya menyampaikan keinginan saya dengan jelas pada orang lain (F)	✓	
	4.	19.	Saya mengawali perkenalan saat bertemu dengan orang baru. (F)	Saya memulai pembicaraan dalam sebuah kelompok. (F)	✓	
	5.		Saya begadang mengerjakan PR sekolah, meskipun sebenarnya saya sedang sakit. (UF)	(dihapus)		
	6.	21.	Saya terpaksa ikut bermain dengan teman saya, meskipun sebenarnya saya sedang sakit. (UF)	Saya terpaksa mengikuti keinginan teman saya, meskipun sebenarnya saya tidak nyaman. (UF)	✓	
Kooperatif	7.	5.	Saya menerima arahan dari orang lain. (F)		✓	
	8.	6.	Saya dapat bekerja dalam situasi kelompok atau tim. (F)		✓	
	9.	14.	Saya mengabaikan masukan dari teman bila sedang bekerja kelompok. (UF)	Ketika kerja kelompok, saya mengabaikan saran dari teman. (UF)	✓	
	10.	16.	Saya akan membantu teman saya jika tugas saya telah selesai. (F)		✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	11.	25.	Ketika diskusi kelompok saya aktif bertanya dan menjawab. (F)		✓	
	12.	10.	Saya lebih suka mengerjakan tugas kelompok secara individual. (UF)	Saya lebih suka mengerjakan tugas kelompok sendiri (UF).	✓	
	13.		Saya mengikuti upacara bendera di sekolah.	(dihapus)		
Empati	14.	12.	Saya mencoba memahami perasaan teman-teman saya saat mereka marah, kecewa, atau bersedih. (F)		✓	
	15.	7.	Saya turut berduka saat sesuatu buruk terjadi pada orang lain. (F)		✓	
	16.	20.	Saya menunjukkan kepedulian saya saat orang lain mengalami kesulitan. (F)		✓	
	17.		Saya ikut senang jika teman saya juga senang. (F)	(dihapus)		
	18.	4.	Saya merasa iba pada orang yang kurang beruntung dari saya. (F)		✓	
	19.	22.	Saya merasa tidak nyaman ketika berkonflik dengan orang lain. (F)		✓	
	20.	2.	Saya merasa khawatir jika hal buruk terjadi pada teman saya. (F)		✓	
Tanggung Jawab	21.	18.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh. (F)		✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	22.		Saya mengerjakan PR di sekolah.	(dihapus)		
	23.	24.	Saya dapat dipercaya untuk melaksanakan sesuatu dengan baik. (F)		✓	
	24.		Saya menjaga barang-barang tidak hanya milik pribadi tapi juga yang milik orang lain.	(dihapus)		
	25.		Saya mengemukakan alasan untuk tiap tindakan yang saya ambil.	(dihapus)		
	26.	3.	Saya tahu resiko dari setiap perbuatan yang saya lakukan. (F)	Saya tidak tahu resiko dari setiap perbuatan yang saya lakukan. (UF)	✓	
	27.		Saya datang terlambat pada hari dimana saya piket di sekolah.	(dihapus)		
Pengendalian diri	28.	9.	Saya berdiskusi dengan orang jika kita tak sepaham. (F)	Saya berdiskusi dengan orang jika kita tak sependapat (F)	✓	
	29.	13.	Saya menghindari orang-orang yang membuat saya marah. (F)		✓	
	30.	23.	Saya memukul benda saat saya merasa kesal dengan orang lain. (UF)		✓	
	31.	26.	Saya berteriak dan berkata kasar jika berkonflik dengan orang lain. (UF)		✓	
	32.	17.	Saya bisa menahan kekesalan saya ketika berdebat dengan orang lain. (F)		✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	33.	15.	Saya bersikap tenang ketika sedang dimarahi oleh guru di depan teman-teman saya. (F)		✓	
--	-----	-----	--	--	---	--

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

OK
.....
.....

2. Bahasa

OK
.....
.....

3. Jumlah aitem

OK
.....
.....

Pekanbaru, 12 Juni 2020

Validator

Hirmaningsih, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 197303152007102003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDASI ALAT UKUR SKALA KELEKATAN AYAH

1. Definisi Operasional

Kelekatan ayah adalah hubungan emosional antara ayah dan anak yang bersifat interaktif dan terus menerus yang terbentuk karena adanya komunikasi dan kepercayaan yang baik sehingga berpengaruh secara positif bagi perkembangan sosial anak.

2. Skala yang digunakan :

☐ Buat Sendiri ☒ Terjemahan ☐ Modifikasi

3. Jumlah Aitem : 25

4. Jenis format dan respon : Persetujuan

5. Penilaian setiap butir aitem : Relevan (R) dan Kurang Relevan (KR)

6. Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek kelekatan yaitu kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih Relevan (R) atau Kurang Relevan (KR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	No.	No. Aitem	Pernyataan		Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)
			Asli	Terjemahan		
Kepercayaan	1.	1.	<i>My Father respects my feelings.</i>	Ayahku menghormati perasaanku. (F)	✓	
	2.	4.	<i>I feel my father does a good job as my father.</i>	Saya rasa ayah sudah menjalankan tugasnya dengan baik. (F)	✓	
	3.	6.	<i>I wish I had a different father.</i>	Saya ingin mempunyai ayah yang berbeda. (UF)	✓	
	4.	9.	<i>My father accepts me as I am.</i>	Ayah menerima saya apa adanya. (F)	✓	
	5.	11.	<i>My father expects too much from me.</i>	Ayah berharap terlalu banyak dari saya. (UF)	✓	
	6.	14.	<i>When we discuss things, my father cares about my point of view.</i>	Ketika kami membahas berbagai hal, ayah peduli dengan pendapat saya. (F)	✓	
	7.	17.	<i>My father trusts my judgment.</i>	Ayah percaya terhadap penilaian saya. (F)	✓	
	8.	20.	<i>My father understands me.</i>	Ayah memahami saya. (F)	✓	
	9.	22.	<i>When I am angry about something, my father tries to be understanding.</i>	Ketika saya marah tentang sesuatu, ayah mencoba untuk mengerti. (F)	✓	
	10.	24.	<i>I trust my father.</i>	Saya percaya ayah saya. (F)	✓	
Komunikasi	11.	2.	<i>I like to get my father's point of view on things I'm concerned about.</i>	Saya suka mendapatkan pendapat ayah tentang hal-hal yang saya khawatirkan. (F)	✓	
	12.	5.	<i>I feel it's no use letting my feelings show around my father.</i>	Saya merasa tidak ada gunanya perasaan saya muncul di dekat ayah. (UF)	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	13.	7.	<i>My father can tell when I'm upset about something.</i>	Ayah tahu kapan saya kesal tentang sesuatu. (F)	✓	
	14.	10.	<i>My father has his own problems, so I don't bother him with mine.</i>	Ayah mempunyai masalah sendiri, jadi saya tidak mengganggunya dengan masalah saya. (UF)	✓	
	15.	12.	<i>My father helps me to understand myself better.</i>	Ayah membantu saya untuk memahami diri dengan lebih baik. (F)	✓	
	16.	15.	<i>I tell my father about my problems and troubles</i>	Saya memberitahu ayah tentang masalah dan kesulitan saya. (F)	✓	
	17.	18.	<i>My father helps me to talk about my difficulties.</i>	Ayah membantu saya untuk berbicara tentang kesulitan saya. (F)	✓	
	18.	21.	<i>I can count on my father when I need to get something off my chest.</i>	Saya bisa mengandalkan ayah ketika membutuhkan sesuatu. (F)	✓	
	19.	23.	<i>If my father knows something is bothering me, he asks me about it.</i>	Jika ayah tahu sesuatu yang mengganggu saya, ia akan menanyakannya. (F)	✓	
Keterangan	20.	3.	<i>Talking over my problems with my father makes me feel ashamed or foolish.</i>	Membicarakan masalah dengan ayah membuat saya merasa malu dan bodoh. (UF)	✓	
	21.	25.	<i>I get upset easily around my father.</i>	Saya mudah marah di dekat ayah saya. (UF)	✓	
	22.	8.	<i>I get upset a lot more than my father knows about.</i>	Saya menjadi lebih kesal daripada yang ayah tahu. (UF)	✓	
	23.	13.	<i>I feel angry with my father</i>	Saya merasa marah dengan ayah saya. (UF)	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24.	16.	<i>I don't get much attention from my father.</i>	Saya tidak mendapatkan banyak perhatian dari ayah saya. (UF)	✓	
25.	19.	<i>My father doesn't understand what I'm going through these days.</i>	Ayah tidak mengerti apa yang saya alami hari ini. (UF)	✓	

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....*OK*.....

2. Bahasa

.....*OK*.....

3. Jumlah aitem

.....*OK*.....

Pekanbaru, 12 Juni 2020

Validator

Hirmaningsih, S.Psi., M.Psi, Psikolog
 NIP. 197303152007102003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

VALIDASI ALAT UKUR
SCREENING PELAKU SCHOOL BULLYING

Aspek	No.	No. Aitem	Pernyataan		Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)
			Asli	Terjemahan		
Victim Subscale	1.	7.	<i>Other students picked on me.</i>	Siswa lain mengganggu saya.	✓	
	2.	13.	<i>Other students made fun of me.</i>	Siswa lain mengejek saya.	✓	
	3.	3.	<i>Other students called me names.</i>	Siswa lain memanggil saya dengan nama yang tidak pantas.	✓	
	4.	15.	<i>I got hit and pushed by other students.</i>	Saya mendapat pukulan dan didorong oleh siswa lain.	✓	
Bully Subscale	5.	1.	<i>I upset other students for the fun of it.</i>	Saya mengganggu siswa lain untuk bersenang-senang.	✓	
	6.	9.	<i>In a group I teased other students.</i>	Dalam suatu kelompok saya mengganggu siswa lain.	✓	
	7.	5.	<i>I helped harass other students.</i>	Saya membantu mengganggu siswa lainnya.	✓	
	8.	17.	<i>I teased other students.</i>	Saya mengganggu siswa lain.	✓	
	9.	2.	<i>I was mean to someone when I was angry.</i>	Saya bermaksud jahat kepada seseorang ketika saya marah.	✓	
	10.	6.	<i>I spread rumors about other students.</i>	Saya menyebarkan gosip tentang siswa lain.	✓	
	11.	10.	<i>I started (instigated) arguments or conflicts.</i>	Saya memulai menghasut perbedaan pendapat atau konflik	✓	
	12.	12.	<i>I encouraged people to fight.</i>	Saya mendukung orang untuk berkelahi.	✓	
	13.	18.	<i>I excluded other students from my clique of friends.</i>	Saya mengeluarkan siswa lain dari kelompok pertemanan saya.	✓	
Fight Subscale	14.	11.	<i>I fought students I could easily beat.</i>	Saya melawan siswa yang bisa dengan mudah dikalahkan.	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	16.	<i>I got in a physical fight.</i>	Saya terlibat perkelahian fisik.	✓	
16.	8.	<i>I threatened to hurt or hit another student.</i>	Saya mengancam untuk menyakiti atau memukul siswa lain.	✓	
17.	4.	<i>I got into a physical fight because I was angry.</i>	Saya terlibat perkelahian fisik karena saya marah.	✓	
18.	14.	<i>I hit back when someone hit me first.</i>	Saya memukul kembali, ketika seseorang memukul saya lebih dulu.	✓	

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

2. Bahasa

.....

3. Jumlah aitem

.....

Pekanbaru, 12 Juni 2020

Validator

Indah Puji Ratnani, S.Psi, MA
 NIP. 197611052007012022

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
SKALA KOMPETENSI SOSIAL**

1. Definisi Operasional

Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang individu dalam berinteraksi, bekerja sama, merasakan dan mampu mengendalikan diri dengan baik pada orang lain. Kompetensi sosial pada pelaku *school bullying* adalah kemampuan seorang individu yang melakukan perilaku agresif dengan tujuan menyakiti orang lain dalam hal berinteraksi, bekerja sama, merasakan dan mengendalikan diri.

2. Skala yang digunakan :

☐ [] Buat Sendiri ☐ [] Terjemahan ☒ [✓] Modifikasi

3. Jumlah Aitem : 26

4. Jenis format dan respon : Persetujuan

5. Penilaian setiap butir aitem : Relevan (R) dan Kurang Relevan (KR)

6. Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek kompetensi sosial yaitu asertif, kooperatif, empati, tanggungjawab dan pengendalian diri. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih Relevan (R) atau Kurang Relevan (KR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Saya senang bermain dengan teman-teman

R KR

(✓)

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek, maka Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada R. demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	No.	No. Aitem	Pernyataan		Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)
			Asli	Modifikasi		
Asertif	1.	1.	Saya mudah menjalin pertemanan dengan orang lain. (F)	Saya sulit menjalin pertemanan dengan orang lain. (UF)	✓	
	2.	8.	Saya mengajak orang lain untuk mengikuti aktivitas bersama. (F)	Saya mengajak orang lain untuk mengikuti kegiatan bersama (F)	✓	
	3.	11.	Saya mengemukakan keinginan saya dengan jelas pada orang lain. (F)	Saya menyampaikan keinginan saya dengan jelas pada orang lain (F)	✓	
	4.	19.	Saya mengawali perkenalan saat bertemu dengan orang baru. (F)	Saya memulai pembicaraan dalam sebuah kelompok. (F)	✓	
	5.		Saya begadang mengerjakan PR sekolah, meskipun sebenarnya saya sedang sakit. (UF)	(dihapus)		
	6.	21.	Saya terpaksa ikut bermain dengan teman saya, meskipun sebenarnya saya sedang sakit. (UF)	Saya terpaksa mengikuti keinginan teman saya, meskipun sebenarnya saya tidak nyaman. (UF)	✓	
Kooperatif	7.	5.	Saya menerima arahan dari orang lain. (F)		✓	
	8.	6.	Saya dapat bekerja dalam situasi kelompok atau tim. (F)		✓	
	9.	14.	Saya mengabaikan masukan dari teman bila sedang bekerja kelompok. (UF)	Ketika kerja kelompok, saya mengabaikan saran dari teman. (UF)	✓	
	10.	16.	Saya akan membantu teman saya jika tugas saya telah selesai. (F)		✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	11.	25.	Ketika diskusi kelompok saya aktif bertanya dan menjawab. (F)		✓	
	12.	10.	Saya lebih suka mengerjakan tugas kelompok secara individual. (UF)	Saya lebih suka mengerjakan tugas kelompok sendiri (UF).	✓	
	13.		Saya mengikuti upacara bendera di sekolah.	(dihapus)		
Empati	14.	12.	Saya mencoba memahami perasaan teman-teman saya saat mereka marah, kecewa, atau bersedih. (F)		✓	
	15.	7.	Saya turut berduka saat sesuatu buruk terjadi pada orang lain. (F)		✓	
	16.	20.	Saya menunjukkan kepedulian saya saat orang lain mengalami kesulitan. (F)		✓	
	17.		Saya ikut senang jika teman saya juga senang. (F)	(dihapus)		
	18.	4.	Saya merasa iba pada orang yang kurang beruntung dari saya. (F)		✓	
	19.	22.	Saya merasa tidak nyaman ketika berkonflik dengan orang lain. (F)		✓	
	20.	2.	Saya merasa khawatir jika hal buruk terjadi pada teman saya. (F)		✓	
	21.	18.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh. (F)		✓	
Tanggung Jawab						



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	22.		Saya mengerjakan PR di sekolah.	(dihapus)		
	23.	24.	Saya dapat dipercaya untuk melaksanakan sesuatu dengan baik. (F)		✓	
	24.		Saya menjaga barang-barang tidak hanya milik pribadi tapi juga yang milik orang lain.	(dihapus)		
	25.		Saya mengemukakan alasan untuk tiap tindakan yang saya ambil.	(dihapus)		
	26.	3.	Saya tahu resiko dari setiap perbuatan yang saya lakukan. (F)	Saya tidak tahu resiko dari setiap perbuatan yang saya lakukan. (UF)	✓	
	27.		Saya datang terlambat pada hari dimana saya piket di sekolah.	(dihapus)		
	28.	9.	Saya berdiskusi dengan orang jika kita tak sepaham. (F)	Saya berdiskusi dengan orang jika kita tak sependapat (F)	✓	
	29.	13.	Saya menghindari orang-orang yang membuat saya marah. (F)		✓	
	30.	23.	Saya memukul benda saat saya merasa kesal dengan orang lain. (UF)		✓	
	31.	26.	Saya berteriak dan berkata kasar jika berkonflik dengan orang lain. (UF)		✓	
Pengendalian diri	32.	17.	Saya bisa menahan kekesalan saya ketika berdebat dengan orang lain. (F)		✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	33.	15.	Saya bersikap tenang ketika sedang dimarahi oleh guru di depan teman-teman saya. (F)		✓	
--	-----	-----	--	--	---	--

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

2. Bahasa

.....

3. Jumlah aitem

.....

Pekanbaru, 12 Juni 2020

Validator

Indah Puji Ratnani, S.Psi, MA
 NIP. 197611052007012022

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDASI ALAT UKUR

SKALA KELEKATAN AYAH

1. Definisi Operasional

Kelekatan ayah adalah hubungan emosional antara ayah dan anak yang bersifat interaktif dan terus menerus yang terbentuk karena adanya komunikasi dan kepercayaan yang baik sehingga berpengaruh secara positif bagi perkembangan sosial anak.

2. Skala yang digunakan :

[] Buat Sendiri [✓] Terjemahan [] Modifikasi

3. Jumlah Aitem : 25

4. Jenis format dan respon : Persetujuan

5. Penilaian setiap butir aitem : Relevan (R) dan Kurang Relevan (KR)

6. Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek kelekatan yaitu kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih Relevan (R) atau Kurang Relevan (KR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No.	No. Aitem	Pernyataan		Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)
			Asli	Terjemahan		
Kepercayaan	1.	1.	<i>My Father respects my feelings.</i>	Ayahku menghormati perasaanku. (F)	✓	
	2.	4.	<i>I feel my father does a good job as my father.</i>	Saya rasa ayah sudah menjalankan tugasnya dengan baik. (F)	✓	
	3.	6.	<i>I wish I had a different father.</i>	Saya ingin mempunyai ayah yang berbeda. (UF)	✓	
	4.	9.	<i>My father accepts me as I am.</i>	Ayah menerima saya apa adanya. (F)	✓	
	5.	11.	<i>My father expects too much from me.</i>	Ayah berharap terlalu banyak dari saya. (UF)	✓	
	6.	14.	<i>When we discuss things, my father cares about my point of view.</i>	Ketika kami membahas berbagai hal, ayah peduli dengan pendapat saya. (F)	✓	
	7.	17.	<i>My father trusts my judgment.</i>	Ayah percaya terhadap penilaian saya. (F)	✓	
	8.	20.	<i>My father understands me.</i>	Ayah memahami saya. (F)	✓	
	9.	22.	<i>When I am angry about something, my father tries to be understanding.</i>	Ketika saya marah tentang sesuatu, ayah mencoba untuk mengerti. (F)	✓	
	10.	24.	<i>I trust my father.</i>	Saya percaya ayah saya. (F)	✓	
Komunikasi	11.	2.	<i>I like to get my father's point of view on things I'm concerned about.</i>	Saya suka mendapatkan pendapat ayah tentang hal-hal yang saya khawatirkan. (F)	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	12.	5.	<i>I feel it's no use letting my feelings show around my father.</i>	Saya merasa tidak ada gunanya perasaan saya muncul di dekat ayah. (UF)	✓	
	13.	7.	<i>My father can tell when I'm upset about something.</i>	Ayah tahu kapan saya kesal tentang sesuatu. (F)	✓	
	14.	10.	<i>My father has his own problems, so I don't bother him with mine.</i>	Ayah mempunyai masalah sendiri, jadi saya tidak mengganggunya dengan masalah saya. (UF)	✓	
	15.	12.	<i>My father helps me to understand myself better.</i>	Ayah membantu saya untuk memahami diri dengan lebih baik. (F)	✓	
	16.	15.	<i>I tell my father about my problems and troubles</i>	Saya memberitahu ayah tentang masalah dan kesulitan saya. (F)	✓	
	17.	18.	<i>My father helps me to talk about my difficulties.</i>	Ayah membantu saya untuk berbicara tentang kesulitan saya. (F)	✓	
	18.	21.	<i>I can count on my father when I need to get something off my chest.</i>	Saya bisa mengandalkan ayah ketika membutuhkan sesuatu. (F)	✓	
	19.	23.	<i>If my father knows something is bothering me, he asks me about it.</i>	Jika ayah tahu sesuatu yang mengganggu saya, ia akan menanyakannya. (F)	✓	
Keterasingan	20.	3.	<i>Talking over my problems with my father makes me feel ashamed or foolish.</i>	Membicarakan masalah dengan ayah membuat saya merasa malu dan bodoh. (UF)	✓	
	21.	25.	<i>I get upset easily around my father.</i>	Saya mudah marah di dekat ayah saya. (UF)	✓	
	22.	8.	<i>I get upset a lot more</i>	Saya menjadi lebih kesal	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<i>than my father knows about.</i>	daripada yang ayah tahu. (UF)	✓	
23.	13.		<i>I feel angry with my father</i>	Saya merasa marah dengan ayah saya. (UF)	✓	
24.	16.		<i>I don't get much attention from my father.</i>	Saya tidak mendapatkan banyak perhatian dari ayah saya. (UF)	✓	
25.	19.		<i>My father doesn't understand what I'm going through these days.</i>	Ayah tidak mengerti apa yang saya alami hari ini. (UF)	✓	

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator) *l*

.....

2. Bahasa *al*

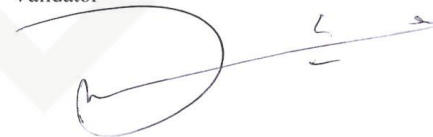
.....

3. Jumlah aitem *enryp.*

.....

Pekanbaru, 12 Juni 2020

Validator



Indah Puji Ratnani, S.Psi, MA
 NIP. 197611052007012022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

SKALA *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Responden

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya Yuliatul Mawaddah dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi skala yang saya ajukan untuk penelitian. Skala ini diberikan petunjuk pengisian, oleh karena itu Anda diminta untuk membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu agar dapat membantu dalam menjawab setiap pertanyaan yang ada. Skala ini tidak ada jawaban yang benar atau salah serta tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Anda di sekolah. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Anda untuk memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan diri Anda dan bukan berdasarkan apa yang Anda anggap baik. Identitas dan jawaban yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak akan diketahui oleh orang lain untuk dipublikasikan serta tidak digunakan untuk kepentingan lain selain penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Peneliti,

Yuliatul Mawaddah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :
5. Apakah Kedua orang tuamu masih hidup? (Ya/Tidak)*
Jika tidak, siapa yang telah meninggal? (Ayah/Ibu/Ayah dan Ibu)*
6. Apakah kedua orang tuamu telah bercerai? (Ya/Tidak)*
Jika ya, dengan siapa kamu tinggal sekarang? (Ayah/Ibu/Lainnya)*
7. Asal Sekolah :

*Coret yang tidak sesuai

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah pernyataan berikut ini dengan seksama. Pada setiap pernyataan tersebut, pilihlah salah satu yang sesuai dengan anda lakukan atau terjadi pada anda dalam 30 hari terakhir dengan memberikan tanda *checklist* (✓).

No.	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya mengganggu siswa lain untuk bersenang-senang.					
2.	Saya bermaksud jahat kepada seseorang ketika saya marah.					
3.	Siswa lain memanggil saya dengan nama yang tidak pantas.					
4.	Saya terlibat perkelahian fisik karena saya marah.					
5.	Saya membantu mengganggu siswa lainnya.					
6.	Saya menyebarkan gosip tentang siswa lain.					
7.	Siswa lain mengganggu saya.					
8.	Saya mengancam untuk menyakiti atau memukul siswa					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal Cipta Diindungi Undang-Undang

	lain.					
9.	Dalam suatu kelompok saya mengganggu siswa lain.					
10.	Saya memulai menghasut perbedaan pendapat atau konflik.					
11.	Saya melawan siswa yang bisa dengan mudah dikalahkan.					
12.	Saya mendukung orang untuk berkelahi.					
13.	Siswa lain mengejek saya.					
14.	Saya memukul kembali, ketika seseorang memukul saya lebih dulu.					
15.	Saya mendapat pukulan dan didorong oleh siswa lain.					
16.	Saya terlibat perkelahian fisik.					
17.	Saya mengganggu siswa lain.					
18.	Saya mengeluarkan siswa lain dari kelompok pertemanan saya.					

SKALA I

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum anda mengisi jawaban.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri anda. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang anda pilih. Keterangan pilihan jawaban : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya senang bermain dengan teman-teman		✓			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sulit menjalin pertemanan dengan orang lain.					
2.	Saya merasa khawatir jika hal buruk terjadi pada teman saya.					
3.	Saya tidak tahu resiko dari setiap perbuatan yang saya lakukan.					
4.	Saya merasa iba pada orang yang kurang beruntung dari saya.					
5.	Saya menerima arahan dari orang lain.					
6.	Saya dapat bekerja dalam situasi kelompok atau tim.					
7.	Saya turut berduka saat sesuatu buruk terjadi pada orang lain.					
8.	Saya mengajak orang lain untuk mengikuti kegiatan bersama.					
9.	Saya berdiskusi dengan orang jika kita tak sependapat.					
10.	Saya lebih suka mengerjakan tugas kelompok sendirian.					
11.	Saya menyampaikan keinginan saya dengan jelas pada orang lain.					
12.	Saya mencoba memahami perasaan teman-teman saya saat mereka marah, kecewa, atau bersedih.					
13.	Saya menghindari orang-orang yang membuat saya marah.					
14.	Ketika kerja kelompok, saya mengabaikan saran dari teman.					
15.	Saya bersikap tenang ketika sedang dimarahi oleh guru di depan teman-teman saya.					
16.	Saya akan membantu teman saya jika tugas saya telah selesai.					
17.	Saya bisa menahan kekesalan saya ketika berdebat dengan orang lain.					



©

Hal Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh.					
19.	Saya memulai pembicaraan dalam sebuah kelompok.					
20.	Saya menunjukkan kepedulian saya saat orang lain mengalami kesulitan.					
21.	Saya terpaksa mengikuti keinginan teman saya, meskipun sebenarnya saya tidak nyaman.					
22.	Saya merasa tidak nyaman ketika berkonflik dengan orang lain.					
23.	Saya memukul benda saat saya merasa kesal dengan orang lain.					
24.	Saya dapat dipercaya untuk melaksanakan sesuatu dengan baik.					
25.	Ketika diskusi kelompok saya aktif bertanya dan menjawab.					
26.	Saya berteriak dan berkata kasar jika berkonflik dengan orang lain.					

UIN SUSKA RIAU

SKALA II

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum anda mengisi jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri anda. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang anda pilih. Keterangan pilihan jawaban : SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), JR (Jarang), dan TP (Tidak Pernah)

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Ayahku menghormati perasaanku.					
2.	Saya suka mendapatkan pendapat ayah tentang hal-hal yang saya khawatirkan.					
3.	Membicarakan masalah dengan ayah membuat saya merasa malu dan bodoh.					
4.	Saya rasa ayah sudah menjalankan tugasnya dengan baik.					
5.	Saya merasa tidak ada gunanya perasaan saya muncul di dekat ayah.					
6.	Saya ingin mempunyai ayah yang berbeda.					
7.	Ayah tahu kapan saya kesal tentang sesuatu.					
8.	Saya menjadi lebih kesal daripada yang ayah tahu.					
9.	Ayah menerima saya apa adanya.					
10.	Ayah mempunyai masalah sendiri, jadi saya tidak mengganggunya dengan masalah saya.					
11.	Ayah berharap terlalu banyak dari saya.					
12.	Ayah membantu saya untuk memahami diri dengan lebih baik.					
13.	Saya merasa marah dengan ayah saya.					
14.	Ketika kami membahas berbagai hal, ayah peduli dengan pendapat saya.					
15.	Saya memberitahu ayah tentang masalah dan kesulitan saya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	Saya tidak mendapatkan banyak perhatian dari ayah saya.						
17.	Ayah percaya terhadap penilaian saya.						
18.	Ayah membantu saya untuk berbicara tentang kesulitan saya.						
19.	Ayah tidak mengerti apa yang saya alami hari ini.						
20.	Ayah memahami saya.						
21.	Saya bisa mengandalkan ayah ketika membutuhkan sesuatu.						
22.	Ketika saya marah tentang sesuatu, ayah mencoba untuk mengerti.						
23.	Jika ayah tahu sesuatu yang mengganggu saya, ia akan menanyakannya.						
24.	Saya percaya ayah saya.						
25.	Saya mudah marah di dekat ayah saya.						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

TABULASI DATA MENTAH *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU

TABULASI DATA MENTAH TRY OUT
VARIABEL KOMPETENSI SOSIAL (Y)

Usia	JK	Kelas	Nomor Aitem																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
15	1	9	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
14	1	8	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
15	2	9	4	4	2	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3
12	1	7	4	5	1	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	1	4	5	5	5	4	5	2	2	1	4	5	5
13	1	7	4	5	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3
13	1	7	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4
12	1	7	1	4	2	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	5	3	2
13	1	7	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	1	2	3	1	4
15	2	9	3	4	1	5	4	4	3	3	2	4	3	5	3	5	2	5	3	4	5	4	4	1	3	4	4	4
13	1	7	1	1	5	2	3	5	2	4	3	1	4	2	4	4	5	4	5	3	2	5	1	5	3	5	3	1
13	1	7	5	1	1	1	3	5	4	5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	5	3	5	1	1	3	5	5	5
12	1	7	3	4	1	4	3	3	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
13	1	7	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	5	4	5	5	4
13	2	8	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	4
12	1	7	1	4	1	3	5	3	5	4	4	4	4	4	3	2	3	3	5	5	3	3	1	5	2	3	4	1
13	1	7	2	3	1	2	4	3	1	5	3	2	4	2	4	4	4	3	5	5	1	3	3	5	3	1	4	4
14	2	7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



18	14	2	8	1	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	2	4	3	5	
19	15	1	9	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	
20	12	1	7	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
21	14	2	9	4	5	2	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	5	2	4	4	3	
22	13	1	7	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	
23	12	2	7	3	4	4	5	4	4	5	3	4	2	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	3	3	4	4	
24	15	1	9	2	1	3	3	3	3	3	5	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	5
25	12	2	7	2	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	
26	13	1	7	4	3	5	4	5	3	5	5	4	3	1	5	5	4	4	1	5	5	4	5	3	4	1	5	3	2	
27	13	2	7	3	4	3	4	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	3	2	3	5	5	4	3	4	2	4	5	4	
28	15	1	9	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	5	1	3	4	5	3	5	3	4	3	3	3	4	
29	12	2	7	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	2	5	4	5	4	5	4	5	2	1	5	5	4	5	
30	12	1	7	4	3	4	3	2	1	3	1	2	3	2	3	1	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	
31	13	2	7	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	3	1	4	4	4	5	
32	15	1	9	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	5	5	3	3	3	3	5	4	
33	13	1	7	3	4	3	2	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	2	4	4	4	
34	12	2	7	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
35	15	2	9	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	4	2	3	2	5	3	4	
36	15	2	8	1	5	2	4	5	5	4	4	5	1	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	1	5	4	4	5	4	

2. Diarag mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

TABULASI DATA MENTAH TRY OUT VARIABEL KELEKATAN AYAH (X)

No.	Usia	JK	Kelas	Nomor Aitem																								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	15	1	9	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	2	4	4	3
2	14	1	8	5	3	1	4	1	5	1	3	5	1	5	4	3	2	1	3	3	3	5	2	3	1	1	5	5
3	15	2	9	5	4	4	5	4	5	4	5	5	1	1	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
4	12	1	7	4	4	5	4	5	5	2	3	5	1	4	5	5	5	3	5	4	5	1	3	3	4	4	5	5
5	13	1	7	5	4	3	5	4	5	2	2	5	2	4	5	4	3	4	5	3	4	2	5	4	3	4	5	5
6	13	1	7	2	4	5	3	3	5	1	3	3	3	3	3	1	1	5	1	3	5	1	3	3	5	5	5	3
7	12	1	7	4	5	2	5	3	1	4	2	5	3	1	3	1	3	5	3	5	4	1	5	5	3	4	1	3
8	13	1	7	4	4	1	4	4	5	5	2	4	2	4	4	3	4	3	5	3	5	3	4	4	4	5	4	2
9	15	2	9	1	3	4	5	4	5	2	2	5	1	5	5	4	2	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
10	13	1	7	4	5	3	5	3	1	5	2	2	3	2	1	1	2	5	3	3	5	3	5	3	2	5	3	1
11	13	1	7	3	5	5	5	4	5	1	5	3	5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
12	12	1	7	5	5	3	4	5	5	3	1	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3
13	13	1	7	1	3	1	3	3	5	1	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	1	4	4	3
14	13	2	8	3	3	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3
15	12	1	7	1	5	3	5	4	1	2	2	1	2	2	4	2	4	5	3	5	5	3	5	4	5	3	1	1
16	13	1	7	4	2	2	1	2	1	3	1	4	5	1	5	2	2	4	1	3	5	4	3	5	3	3	5	5
17	14	2	7	3	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	3	4	4	3	3	2	3	3	5	2	4	3	5	5
18	14	2	8	5	3	3	5	3	5	5	1	5	5	5	4	3	4	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	2

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

19	15	1	9	4	5	3	3	5	5	3	4	5	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3
20	12	1	7	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5
21	14	2	9	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5
22	13	1	7	3	4	4	5	3	5	2	5	5	2	2	3	5	3	1	3	4	4	4	4	1	5	5	5	5
23	12	2	7	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
24	15	1	9	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
25	12	2	7	3	3	5	2	4	5	4	5	5	5	1	3	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5
26	13	1	7	4	5	3	4	5	5	3	5	4	3	3	4	5	4	5	3	2	5	3	4	5	4	5	4	5
27	13	2	7	3	4	5	5	5	2	1	5	5	2	2	4	5	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	5
28	15	1	9	5	5	1	1	5	5	4	5	5	1	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
29	12	2	7	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	2	3	5	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	5
30	12	1	7	3	3	4	5	2	3	2	2	3	3	5	1	2	3	2	4	2	2	1	2	4	1	1	4	3
31	13	2	7	5	3	5	5	4	5	1	5	5	5	4	2	5	2	1	2	5	1	5	1	2	1	1	5	5
32	15	1	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5
33	13	1	7	5	5	1	5	1	5	4	3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	12	2	7	5	2	5	5	5	5	2	5	4	1	5	4	5	3	1	5	3	1	3	4	4	5	5	5	5
35	15	2	9	2	1	5	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	4	2	1	1	2	2	1	1	2	1
36	15	2	8	4	3	4	5	3	5	3	4	5	1	2	4	4	4	2	1	4	3	3	5	3	4	3	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

UJI RELIABILITAS DAN DAYA DISKRIMINASI AITEM

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kompetensi Sosial
a. Analisis Pertama

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	90.6944	116.104	.123	.806
VAR00002	90.0556	109.940	.437	.790
VAR00003	90.8611	116.180	.084	.811
VAR00004	90.3889	115.844	.127	.806
VAR00005	90.0556	111.425	.461	.790
VAR00006	89.9444	105.940	.730	.778
VAR00007	89.7778	104.749	.637	.779
VAR00008	89.8056	109.647	.511	.787
VAR00009	90.1389	113.380	.340	.795
VAR00010	90.3611	110.752	.381	.792
VAR00011	90.2222	109.663	.514	.787
VAR00012	89.9444	108.168	.606	.783
VAR00013	90.2222	118.921	.036	.808
VAR00014	90.0000	111.771	.346	.794
VAR00015	90.1389	114.523	.254	.798
VAR00016	90.2778	111.349	.406	.792
VAR00017	90.1389	113.094	.314	.796
VAR00018	89.6667	108.857	.625	.784
VAR00019	90.3056	111.933	.407	.792
VAR00020	89.8889	106.502	.669	.780
VAR00021	91.1389	118.180	.052	.808
VAR00022	90.6389	123.723	-.164	.825
VAR00023	90.8611	115.380	.189	.801
VAR00024	90.0000	111.886	.393	.792
VAR00025	90.1667	111.914	.370	.793
VAR00026	90.1389	112.237	.321	.795

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Analisis Kedua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	64.3333	88.000	.363	.871
VAR00005	64.3333	87.086	.519	.865
VAR00006	64.2222	82.978	.740	.856
VAR00007	64.0556	82.797	.597	.861
VAR00008	64.0833	85.679	.554	.863
VAR00009	64.4167	88.936	.387	.869
VAR00010	64.6389	86.237	.438	.868
VAR00011	64.5000	85.971	.541	.864
VAR00012	64.2222	85.549	.578	.862
VAR00014	64.2778	90.492	.230	.876
VAR00016	64.5556	86.425	.491	.866
VAR00017	64.4167	88.764	.351	.871
VAR00018	63.9444	84.454	.711	.858
VAR00019	64.5833	87.621	.456	.867
VAR00020	64.1667	83.286	.690	.858
VAR00024	64.2778	87.863	.423	.868
VAR00025	64.4444	86.311	.488	.866
VAR00026	64.4167	87.964	.357	.871

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Analisis Ketiga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	60.5000	82.257	.377	.875
VAR00005	60.5000	81.686	.515	.870
VAR00006	60.3889	77.787	.732	.861
VAR00007	60.2222	77.606	.590	.866
VAR00008	60.2500	80.250	.555	.868
VAR00009	60.5833	83.507	.381	.874
VAR00010	60.8056	81.018	.426	.873
VAR00011	60.6667	80.343	.554	.868
VAR00012	60.3889	80.359	.564	.868
VAR00016	60.7222	81.292	.473	.871
VAR00017	60.5833	82.879	.373	.875
VAR00018	60.1111	78.902	.724	.862
VAR00019	60.7500	81.964	.467	.871
VAR00020	60.3333	78.114	.680	.863
VAR00024	60.4444	82.197	.434	.873
VAR00025	60.6111	80.359	.518	.869
VAR00026	60.5833	82.707	.344	.877

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kelekatan Ayah
a. Analisis Pertama

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.2500	204.136	.487	.845
VAR00002	87.0833	205.450	.530	.845
VAR00003	87.4722	222.656	-.047	.863
VAR00004	86.8056	216.961	.129	.856
VAR00005	87.3056	206.390	.438	.847
VAR00006	86.6389	200.866	.487	.845
VAR00007	88.0833	203.221	.420	.847
VAR00008	87.5000	205.857	.361	.849
VAR00009	86.7222	199.806	.635	.840
VAR00010	88.1389	221.437	-.021	.863
VAR00011	87.6944	209.761	.228	.855
VAR00012	87.1667	199.514	.650	.840
VAR00013	87.1389	197.837	.624	.840
VAR00014	87.4444	198.483	.715	.838
VAR00015	87.8056	216.561	.095	.859
VAR00016	87.2500	205.621	.415	.847
VAR00017	87.2222	210.806	.380	.849
VAR00018	87.1944	208.618	.358	.849
VAR00019	87.6667	203.371	.485	.845
VAR00020	87.0278	201.913	.598	.842
VAR00021	87.2500	213.336	.260	.852
VAR00022	87.4167	195.850	.641	.839
VAR00023	87.1944	202.675	.524	.844
VAR00024	86.5556	205.911	.490	.845
VAR00025	86.9722	202.885	.465	.846

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Analisis Kedua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66.9167	171.279	.487	.886
VAR00002	66.7500	173.679	.486	.886
VAR00005	66.9722	174.142	.411	.888
VAR00006	66.3056	167.875	.498	.886
VAR00007	67.7500	170.250	.424	.889
VAR00008	67.1667	172.200	.377	.890
VAR00009	66.3889	166.587	.660	.881
VAR00012	66.8333	165.971	.689	.880
VAR00013	66.8056	164.618	.653	.881
VAR00014	67.1111	166.502	.701	.880
VAR00016	66.9167	172.479	.419	.888
VAR00017	66.8889	176.673	.410	.888
VAR00018	66.8611	174.980	.371	.890
VAR00019	67.3333	169.257	.526	.885
VAR00020	66.6944	169.247	.598	.883
VAR00022	67.0833	164.136	.628	.881
VAR00023	66.8611	170.180	.516	.885
VAR00024	66.2222	172.121	.519	.885
VAR00025	66.6389	168.466	.514	.885

LAMPIRAN G

SKALA PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN SUSKA Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Responden

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya Yuliatul Mawaddah dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi skala yang saya ajukan untuk penelitian. Skala ini diberikan petunjuk pengisian, oleh karena itu Anda diminta untuk membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu agar dapat membantu dalam menjawab setiap pertanyaan yang ada. Skala ini tidak ada jawaban yang benar atau salah serta tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Anda di sekolah. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Anda untuk memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan diri Anda dan bukan berdasarkan apa yang Anda anggap baik. Identitas dan jawaban yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak akan diketahui oleh orang lain untuk dipublikasikan serta tidak digunakan untuk kepentingan lain selain penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Peneliti,

Yuliatul Mawaddah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :
5. Apakah kedua orang tuamu masih hidup? (Ya/Tidak)*
Jika tidak, siapa yang telah meninggal? (Ayah/Ibu)*
6. Apakah kedua orang tuamu telah bercerai? (Ya./Tidak)*
Jika ya, dengan siapa kamu tinggal sekarang? (Ayah/Ibu/Lainnya)*
7. Asal Sekolah :

*Coret yang tidak sesuai

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah pernyataan berikut ini dengan seksama. Pada setiap pernyataan tersebut, pilihlah salah satu yang sesuai dengan anda lakukan atau anda alami dengan memberikan tanda *checklist* (✓).

No.	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya mengganggu siswa lain untuk bersenang-senang.					
2.	Saya bermaksud jahat kepada seseorang ketika saya marah.					
3.	Siswa lain memanggil saya dengan nama yang tidak pantas.					
4.	Saya terlibat perkelahian fisik karena saya marah.					
5.	Saya membantu mengganggu siswa lainnya.					
6.	Saya menyebarkan gosip tentang siswa lain.					
7.	Siswa lain mengganggu saya.					
8.	Saya mengancam untuk menyakiti atau memukul siswa lain.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Dalam suatu kelompok saya mengganggu siswa lain.					
10.	Saya memulai menghasut perbedaan pendapat atau konflik.					
11.	Saya melawan siswa yang bisa dengan mudah dikalahkan.					
12.	Saya mendukung orang untuk berkelahi.					
13.	Siswa lain mengejek saya.					
14.	Saya memukul kembali, ketika seseorang memukul saya lebih dulu.					
15.	Saya mendapat pukulan dan didorong oleh siswa lain.					
16.	Saya terlibat perkelahian fisik.					
17.	Saya mengganggu siswa lain.					
18.	Saya mengeluarkan siswa lain dari kelompok pertemanan saya.					

SKALA I

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama sebelum anda mengisi jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri anda. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih. Keterangan pilihan jawaban : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya senang bermain dengan teman-teman.		✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa khawatir jika hal buruk terjadi pada teman saya.					
2.	Saya menerima arahan dari orang lain.					
3.	Saya dapat bekerja dalam situasi kelompok atau tim.					
4.	Saya turut berduka saat sesuatu buruk terjadi pada orang lain					
5.	Saya mengajak orang lain untuk mengikuti kegiatan bersama.					
6.	Saya berdiskusi dengan orang jika kita tak sependapat.					
7.	Saya lebih suka mengerjakan tugas kelompok sendirian.					
8.	Saya menyampaikan keinginan saya dengan jelas pada orang lain.					
9.	Saya mencoba memahami perasaan teman-teman saya saat mereka marah, kecewa, atau bersedih.					
10.	Saya akan membantu teman saya jika tugas saya telah selesai.					
11.	Saya bisa menahan kekesalan saya ketika berdebat dengan orang lain					
12.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh.					
13.	Saya memulai pembicaraan dalam sebuah kelompok.					
14.	Saya menunjukkan kepedulian saya saat orang lain mengalami kesulitan.					
15.	Saya dapat dipercaya untuk melaksanakan sesuatu dengan baik.					
16.	Ketika diskusi kelompok saya aktif bertanya dan menjawab.					
17.	Saya berteriak dan berkata kasar jika berkonflik dengan orang lain..					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA II

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum anda mengisi jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri anda. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang anda pilih. Keterangan pilihan jawaban : SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), JR (Jarang), dan TP (Tidak Pernah).

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Ayahku menghormati perasaanku.					
2.	Saya suka mendapatkan pendapat ayah tentang hal-hal yang saya khawatirkan.					
3.	Saya merasa tidak ada gunanya perasaan saya muncul di dekat saya.					
4.	Saya ingin mempunyai ayah yang berbeda.					
5.	Ayah tahu kapan saya kesal tentang sesuatu.					
6.	Saya menjadi lebih kesal daripada yang ayah tahu.					
7.	Ayah menerima saya apa adanya.					
8.	Ayah membantu saya untuk memahami diri dengan lebih baik.					
9.	Saya merasa marah dengan ayah saya.					
10.	Ketika kami membahas berbagai hal, ayah peduli dengan pendapat saya.					
11.	Saya tidak mendapatkan banyak perhatian dari ayah saya.					
12.	Ayah percaya terhadap penilaian saya.					
13.	Ayah membantu saya untuk berbicara tentang kesulitan saya.					
14.	Ayah tidak mengerti apa yang saya alami hari ini.					
15.	Ayah memahami saya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	Ketika saya marah tentang sesuatu, ayah mencoba untuk mengerti.					
17.	Jika ayah tahu sesuatu yang mengganggu saya, ia akan menanyakan.					
18.	Saya percaya ayah saya.					
19.	Saya mudah marah di dekat ayah saya.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

TABULASI DATA MENTAH

PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



TABULASI DATA MENTAH PENELITIAN

VARIABEL KOMPETENSI SOSIAL (Y)

No.	Usia	JK	Kelas	Nomor Aitem																	Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	14	1	7	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	57
2	15	2	9	3	3	3	5	3	5	1	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	56
3	13	1	8	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	73
4	14	1	8	3	2	5	5	5	3	1	5	4	4	1	4	2	4	2	5	4	59
5	12	1	7	4	3	3	4	5	5	4	3	2	2	4	5	4	5	5	5	4	67
6	13	1	8	4	5	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	74
7	14	1	7	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	3	5	4	3	5	72
8	14	2	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	69
9	15	1	9	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	62
10	15	1	9	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	59
11	15	2	9	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	81
12	13	1	8	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	73
13	14	1	9	3	4	4	5	5	4	1	5	3	4	5	5	3	4	5	4	3	67
14	12	1	7	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	77
15	14	2	9	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	65
16	12	1	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
17	13	2	7	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	75
18	13	1	7	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	63
19	13	2	7	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	60
20	14	1	8	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	52
21	15	1	9	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	55
22	14	1	8	3	4	4	4	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
23	13	1	7	5	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	5	4	3	60
24	12	1	7	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	78
25	13	1	7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	1	4	65
26	12	1	7	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	2	61
27	15	2	9	4	4	4	3	3	2	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	4	65
28	13	1	7	1	3	5	2	4	3	1	4	2	4	5	3	2	5	5	3	1	53
29	13	1	7	1	3	5	4	5	5	5	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	70
30	12	1	7	4	3	3	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	64
31	13	1	7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	68
32	13	2	8	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	75
33	12	1	7	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	4	1	64
34	13	1	7	3	4	3	1	5	3	2	4	2	3	5	5	1	3	1	4	4	53

1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	14	2	7	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	62
36	14	2	8	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	73
37	15	1	9	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	63
38	15	2	9	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	2	69
39	13	1	7	4	2	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	63
40	14	2	7	3	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	76
41	14	1	7	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	64
42	14	1	8	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
43	14	1	8	4	2	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	2	3	65
44	13	1	8	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
45	13	1	8	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	70
46	13	1	7	5	5	4	5	4	3	2	5	3	4	5	5	5	5	5	4	2	71
47	12	2	7	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	4	5	5	5	4	74
48	14	1	8	3	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	66
49	14	2	9	5	4	3	5	5	4	2	3	5	3	4	5	3	4	5	4	4	68
50	14	2	8	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	58
51	14	1	8	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	66
52	14	1	9	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	67
53	13	2	7	4	3	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	5	68
54	14	2	8	4	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	71
55	13	2	7	2	4	5	5	1	4	2	2	3	3	3	4	5	5	5	3	4	60
56	14	1	9	4	2	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	1	59
57	13	2	7	3	4	4	5	4	5	1	3	5	3	3	5	4	5	3	4	5	66
58	12	2	7	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	76
59	14	2	8	4	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	55
60	15	2	8	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	64
61	12	1	7	4	3	4	5	5	2	3	2	2	4	5	5	4	5	3	3	4	63
62	15	1	9	5	3	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	3	4	69
63	13	2	7	4	5	4	5	5	5	3	4	4	2	3	5	5	4	4	5	5	72
64	13	1	7	3	5	3	5	5	4	3	1	5	1	5	5	4	5	5	3	2	64
65	15	1	9	1	3	3	3	5	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	5	52
66	12	2	7	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	63
67	13	1	7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	66
68	12	2	7	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
69	15	2	9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	3	4	66
70	15	2	8	5	5	5	4	4	5	1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	75
71	12	2	7	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
72	15	1	9	3	3	3	1	5	3	3	3	3	2	2	5	5	5	3	5	4	58
73	13	1	7	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	62



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya dengan cara-cara yang tidak benar, dan/atau menggunakannya untuk tujuan yang merugikan atau menghina pihak lain.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

74	13	2	8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	63
75	13	1	8	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	76
76	12	1	7	4	4	3	3	5	4	2	5	4	3	5	4	5	4	4	5	3	67
77	15	1	9	5	5	4	5	4	4	1	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	69
78	13	2	8	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	4	4	3	5	4	3	4	70
79	13	1	8	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	68
80	13	2	7	4	5	5	5	3	5	4	3	2	5	3	4	3	5	3	4	4	67
81	14	1	9	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	4	5	5	5	4	74
82	13	1	8	2	1	4	4	4	3	1	5	2	4	5	5	3	2	4	5	5	59
83	13	2	8	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	74
84	14	2	8	4	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	74
85	13	1	7	4	3	3	4	5	3	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	68
86	14	1	8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
87	13	2	8	4	5	5	5	5	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	1	69
88	14	2	8	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	76
89	13	1	7	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	65
90	15	2	9	4	3	5	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	3	70
91	15	1	9	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	68
92	13	1	7	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	58
93	14	1	9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	54
94	15	2	9	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	79
95	13	1	7	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	5	4	3	3	63
96	13	2	7	4	4	5	5	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	65
97	15	1	9	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	62
98	13	1	8	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	73
99	15	2	9	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	76
100	12	2	7	4	2	4	5	4	2	5	4	5	2	5	5	4	5	4	4	4	68
101	12	2	7	4	2	4	4	5	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	60
102	12	2	7	4	3	4	5	5	2	5	5	3	2	3	4	3	4	4	4	5	65
103	13	2	7	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	65
104	14	2	9	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	75
105	14	1	8	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	76
106	13	2	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	69
107	13	2	8	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	76
108	14	1	8	3	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	62

TABULASI DATA MENTAH PENELITIAN
VARIABEL KELEKATAN AYAH (X)

No.	Usia	JK	Kelas	Nomor Aitem																			Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	14	1	7	4	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	4	3	3	5	4	3	5	4	71
2	15	2	9	3	2	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	41
3	13	1	8	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	81
4	14	1	8	1	2	3	2	5	1	2	3	2	5	1	3	2	2	4	3	1	2	1	45
5	12	1	7	5	5	5	5	1	4	4	5	3	2	2	2	3	1	3	2	2	4	3	61
6	13	1	8	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	1	4	3	2	5	4	4	5	5	77
7	14	1	7	5	4	5	5	2	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	5	75
8	14	2	9	5	5	5	5	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	64
9	15	1	9	4	4	3	5	2	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	81
10	15	1	9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
11	15	2	9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
12	13	1	8	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	2	1	3	3	2	5	4	73
13	14	1	9	4	3	3	5	1	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	2	3	5	4	74
14	12	1	7	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	85
15	14	2	9	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	79
16	12	1	7	5	4	5	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	67
17	13	2	7	3	5	5	5	2	4	5	4	2	4	4	2	4	2	3	3	5	5	4	71
18	13	1	7	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	3	5	5	84
19	13	2	7	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	66
20	14	1	8	2	3	5	5	2	5	5	3	4	2	5	4	1	4	2	2	2	5	5	66
21	15	1	9	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	3	72
22	14	1	8	5	3	1	5	1	3	5	4	3	2	3	3	3	5	2	1	1	5	5	60
23	13	1	7	5	4	4	5	2	2	5	5	4	3	5	3	4	2	5	3	4	5	5	75
24	12	1	7	4	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4	5	1	3	4	4	5	5	79
25	13	1	7	4	4	4	5	5	2	4	4	3	4	5	3	5	3	4	4	5	4	2	74
26	12	1	7	4	5	3	1	4	2	5	3	3	3	3	5	4	1	5	3	4	1	3	62
27	15	2	9	1	3	4	5	2	2	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	76
28	13	1	7	4	5	3	1	5	2	2	1	1	2	3	3	5	3	5	2	5	3	1	56
29	13	1	7	3	5	4	5	1	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
30	12	1	7	5	5	5	5	3	1	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	83
31	13	1	7	1	3	3	5	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	3	50
32	13	2	8	3	3	5	5	1	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	70
33	12	1	7	1	5	4	1	2	2	1	4	2	4	3	5	5	3	5	5	3	1	1	57
34	13	1	7	4	2	2	1	3	1	4	5	2	2	1	3	5	4	3	3	3	5	5	58
35	14	2	7	3	4	5	5	1	5	5	3	4	4	3	3	3	3	5	4	3	5	5	73



36	14	2	8	5	3	3	5	5	1	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	5	2	74
37	15	1	9	4	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	75
38	15	2	9	3	3	5	5	3	1	4	1	3	3	4	1	1	5	2	3	2	5	5	59
39	13	1	7	5	2	5	5	4	5	5	3	5	2	5	5	1	3	3	3	5	5	5	76
40	14	2	7	5	1	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	84
41	14	1	7	2	3	4	5	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	3	3	5	3	56
42	14	1	8	5	2	3	3	2	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	68
43	14	1	8	3	2	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	80
44	13	1	8	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
45	13	1	8	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	2	2	4	3	62
46	13	1	7	5	2	5	5	1	1	5	5	1	5	2	5	4	3	3	1	4	2	2	61
47	12	2	7	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	2	5	4	80
48	14	1	8	5	5	5	5	4	3	5	1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	85
49	14	2	9	5	4	3	5	4	2	5	5	3	4	5	4	4	3	3	3	2	5	5	74
50	14	2	8	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	5	3	64
51	14	1	8	4	3	4	4	4	3	5	2	3	2	3	2	1	1	3	1	1	4	3	53
52	14	1	9	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	3	3	3	5	3	4	4	5	5	78
53	13	2	7	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	3	4	5	76
54	14	2	8	5	5	5	5	2	5	5	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	5	1	69
55	13	2	7	5	4	3	2	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	3	2	2	4	3	69
56	14	1	9	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	1	55
57	13	2	7	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	4	2	2	1	3	4	53
58	12	2	7	3	4	4	5	2	4	5	2	4	2	2	5	3	4	3	3	2	5	5	67
59	14	2	8	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	4	2	2	1	3	4	53
60	15	2	8	3	4	5	5	1	2	5	4	4	1	4	2	3	4	3	2	3	5	1	61
61	12	1	7	4	4	5	5	1	5	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	5	3	65
62	15	1	9	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	84
63	13	2	7	4	4	3	5	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	69
64	13	1	7	5	4	5	5	2	5	5	5	4	3	2	5	3	5	3	5	5	4	5	80
65	15	1	9	3	3	4	3	2	4	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	5	3	55
66	12	2	7	3	2	5	5	2	1	4	5	2	1	4	1	1	2	2	2	3	5	2	52
67	13	1	7	4	3	3	5	1	5	5	4	4	3	3	5	3	4	3	3	4	5	5	72
68	12	2	7	2	3	5	5	1	1	5	5	4	3	1	5	5	5	5	3	2	5	5	70
69	15	2	9	5	3	1	5	1	4	5	3	3	2	4	5	3	5	2	1	1	5	3	61
70	15	2	8	4	3	3	3	1	5	4	4	2	1	5	2	5	4	5	5	5	5	4	70
71	12	2	7	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	5	4	4	5	5	74
72	15	1	9	4	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	87
73	13	1	7	5	4	3	5	3	1	5	4	1	4	5	4	4	3	3	3	5	3	5	70
74	13	2	8	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	86

75	13	1	8	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	85
76	12	1	7	5	4	1	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	67
77	15	1	9	4	4	2	1	5	2	4	3	3	4	2	5	5	1	4	4	4	5	64
78	13	2	8	4	4	5	5	5	3	5	5	4	3	5	3	4	3	3	2	3	5	76
79	13	1	8	5	2	3	5	2	4	5	2	3	3	3	5	4	5	4	3	4	5	71
80	13	2	7	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	73
81	14	1	9	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	2	5	80
82	13	1	8	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	1	2	4	3	5	76
83	13	2	8	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	88
84	14	2	8	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	86
85	13	1	7	4	3	5	5	3	3	5	3	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	76
86	14	1	8	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	83
87	13	2	8	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	3	5	79
88	14	2	8	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	4	2	1	1	2	1	1	2	31
89	13	1	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	93
90	15	2	9	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	90
91	15	1	9	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	4	2	2	1	2	1	1	4	44
92	13	1	7	3	3	3	5	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	2	3	4	66
93	14	1	9	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	62
94	15	2	9	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	89
95	13	1	7	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	3	2	5	3	4	4	5	4	79
96	13	2	7	3	4	5	2	1	5	5	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	71
97	15	1	9	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	74
98	13	1	8	5	5	1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
99	15	2	9	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	92
100	12	2	7	5	3	4	5	1	5	5	2	5	2	2	5	1	5	1	1	1	5	63
101	12	2	7	3	4	3	5	2	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	77
102	12	2	7	5	2	5	5	2	5	4	4	5	3	5	3	1	3	4	5	5	5	76
103	13	2	7	4	3	3	5	2	3	5	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	58
104	14	2	9	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	88
105	14	1	8	4	2	5	5	2	4	5	4	3	5	3	5	4	3	5	4	4	5	76
106	13	2	8	5	3	5	5	3	3	5	5	5	2	1	3	4	2	5	3	3	5	72
107	13	2	8	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	89
108	14	1	8	5	5	5	5	4	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

UJI ASUMSI DAN HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU

1. Uji Normalitas Kompetensi Sosial

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KompetensiSosial	.059	108	.200 [*]	.988	108	.461

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

^a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Normalitas Kelekatan pada Ayah

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KelekatanAyah	.065	108	.200 [*]	.980	108	.097

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

^a. Lilliefors Significance Correction

3. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KompetensiSosial * KelekatanAyah	Between Groups	(Combined)	2339.935	44	53.180	1.310	.161
		Linearity	584.468	1	584.468	14.397	.000
		Deviation from Linearity	1755.467	43	40.825	1.006	.485
	Within Groups		2557.500	63	40.595		
	Total		4897.435	107			

4. Uji Hipotesis

Correlations

		KompetensiS osial	KelekatanAya h
KompetensiSosial	Pearson Correlation	1	.345 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	108	108
KelekatanAyah	Pearson Correlation	.345 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	108	108

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J

ANALISIS TAMBAHAN

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Crosstabulation Kompetensi Sosial dengan Kelekatan pada Ayah

KategoriKS * KategoriKA Crosstabulation

Count		KategoriKA			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
KategoriKS	Sedang	1	14	7	22
	Tinggi	1	25	60	86
Total		2	39	67	108

2. Uji beda kompetensi sosial jenis kelamin

Group Statistics					
	JenisKelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KompetensiSosial	Laki-Laki	62	64.82	6.380	.810
	Perempuan	46	69.04	6.573	.969

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
KompetensiSosial	Equal variances assumed	.101	.751	-3.356	106	.001	-4.221	1.258	-6.714 -1.728
	Equal variances not assumed			-3.341	95.487	.001	-4.221	1.263	-6.728 -1.713

3. Uji beda kompetensi sosial berdasarkan usia

ANOVA

KompetensiSosial					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	115.334	3	38.445	.836	.477
Within Groups	4782.101	104	45.982		
Total	4897.435	107			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kompetensi Sosial

Tukey HSD

(I) Usia	(J) Usia	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
12	13	1.877	1.956	.773	-3.23	6.98
	14	3.073	2.059	.446	-2.30	8.45
	15	2.806	2.237	.594	-3.03	8.65
13	12	-1.877	1.956	.773	-6.98	3.23
	14	1.196	1.629	.883	-3.06	5.45
	15	.929	1.849	.958	-3.90	5.76
14	12	-3.073	2.059	.446	-8.45	2.30
	13	-1.196	1.629	.883	-5.45	3.06
	15	-.267	1.958	.999	-5.38	4.84
15	12	-2.806	2.237	.594	-8.65	3.03
	13	-.929	1.849	.958	-5.76	3.90
	14	.267	1.958	.999	-4.84	5.38

4. Uji Perbedaan Kelekatan Ayah berdasarkan Jenis Kelamin

Group Statistics

JenisKelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KelekatanAyah Laki-Laki	62	71.77	11.883	1.509
Perempuan	46	71.67	13.145	1.938

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
KelekatanAyah	Equal variances assumed	.001	.980	.041	106	.967	.100	2.420	-4.697	4.898
	Equal variances not assumed			.041	91.336	.968	.100	2.456	-4.779	4.979

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sumbangan Efektif Aspek Kelekatan Ayah terhadap Kompetensi Sosial

Correlations

		KompetensiS osial	Trust	Communicati on	Alienation
KompetensiSosial	Pearson Correlation	1	.393**	.252**	.224*
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.020
	Sum of Squares and Cross-products	4897.435	1568.926	853.120	672.944
	Covariance	45.770	14.663	7.973	6.289
	N	108	108	108	108
Trust	Pearson Correlation	.393**	1	.727**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1568.926	3255.630	2006.852	1632.222
	Covariance	14.663	30.426	18.756	15.254
	N	108	108	108	108
Communication	Pearson Correlation	.252**	.727**	1	.403**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	853.120	2006.852	2338.991	837.389
	Covariance	7.973	18.756	21.860	7.826
	N	108	108	108	108
Alienation	Pearson Correlation	.224*	.667**	.403**	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	672.944	1632.222	837.389	1841.667
	Covariance	6.289	15.254	7.826	17.212
	N	108	108	108	108

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.136	6.288

a. Predictors: (Constant), Alienation, Communication, Trust

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	785.109	3	261.703	6.618	.000 ^b
	Residual	4112.326	104	39.542		
	Total	4897.435	107			

a. Dependent Variable: Kompetensi Sosial

b. Predictors: (Constant), Alienation, Communication, Trust

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.818	3.620		14.316	.000
	Trust	.624	.200	.509	3.126	.002
	Communication	-.124	.192	-.085	-.644	.521
	Alienation	-.131	.199	-.081	-.660	.511

a. Dependent Variable: Kompetensi Sosial

LAMPIRAN K

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

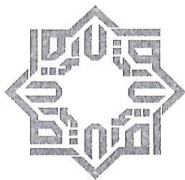
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.97/2020 Pekanbaru, 15 Juni 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada
Yth. Kepala UPTD Pendidikan dan Kebudayaan
Kecamatan Tualang
Siak

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : YULIATUL MAWADDAH
NIM : 11661201281
Tempat Tgl.Lahir : Perawang/ 29 Juli 1998
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

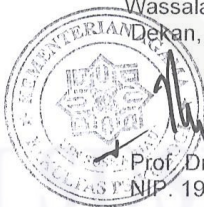
ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Hubungan antara Kelekatan Ayah dan Kompetensi Sosial pada Pelaku School Bullying".

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,



Prof. Dr. Hairunas., M.Ag
NIP. 19720828 200604 1 002

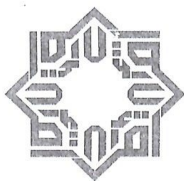


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.148/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 24 Juni 2020

Kepada

- Yth. Kepala UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Tualang
- Yth. Kepala SMP N 1 Tualang
- Yth. Kepala SMP N 3 Tualang
- Yth. Kepala SMP S YPPI Perawang Siak

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Yuliatul Mawaddah
NIM : 11661201281
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

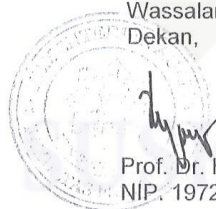
ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Hubungan Antara Kelekatan Ayah Dan Kompetensi Sosial Pada Pelaku School Bullying".

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.
NIP. 19720828 200604 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN
BIDANG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TUALANG**

Alamat : Jl. Datuk Sri Maraja Km. 6 Perawang Telp. 08127561170 Kode Pos 28772

Perawang, 14 Juli 2020

Nomor : 070/KORWILCAM-PDK-TL/61
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Izin Riset

kepada yth.
Kepala SMPN 1 Tualang, SMPN 3 Tualang, SMPS YPPI Perawang
di- Tempat

Dengan hormat,

Memperhatikan Rekomendasi Riset dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un. 04/F.VI/PP.00.9/E.148/2020 tanggal 24 Juni 2020 tentang Rekomendasi Riset yang diberikan kepada :

Nama : YULIATUL MAWADDAH
Nomor Mahasiswa : 11661201281
Jurusan : Psikologi
Jenjang : S1
Judul Penelitian : "HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN AYAH DAN KOMPETENSI SOSIAL PADA PELAKU SCHOOL BULLYING".
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Tualang, SMPN 3 Tualang, SMPS YPPI Perawang

Pada prinsipnya dapat menyetujui yang bersangkutan melakukan penelitian di SMPN 1 Tualang, SMPN 3 Tualang, SMPS YPPI Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Berkoordinasi dengan Kepala SMPN 1 Tualang, SMPN 3 Tualang, SMPS YPPI Perawang;
- b. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini;
- c. Pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset yang telah berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat;
- d. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Riset/Pra Riset yang telah dilaksanakan kepada Kantor KORWILCAM Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Tualang.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, atas kebijakan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Siak
Koordinator Wilayah Kecamatan
Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Tualang

Hj. ZAHRONI, M.Pd
Pembina
NIP. 19730827 199606 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Yuliatul Mawaddah, lahir di Perawang pada tanggal 29 Juli 1998. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Mansurdin dan Ibu Murniati. Penulis mengawali pendidikan formal pada tahun 2004 s.d 2010 di SDN 05 Tualang, pada tahun 2010 s.d 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tualang, selanjutnya pada tahun 2013 s.d 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tualang jurusan IPS. Pada tahun 2016 s.d 2020 penulis melanjutkan pendidikan S1 di jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga penulis dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan bermanfaat bagi orang lain.

Email : yuliatul.mawaddah@students.uin-suska.ac.id